



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN *WEB*
MOBILE PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA SWASTA
NAMIRA MEDAN
PROPOSAL PENELITIAN**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

OLEH

ZULMI WINDARI

0301161052

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN *WEB*
MOBILE PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA SWASTA
NAMIRA MEDAN
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

OLEH:

ZULMI WINDARI
NIM. 0301161052

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dr. H. M. Idrus Hasibuan, M. Pd
NIP.19551108 197903 1 011
200912 1 006

Dr. H. Dedi Masri, Lc, M.A
NIP. 19761231

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

**MEDAN
2020**

Medan, 19 Oktober 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi
: a.n. Zulmi Windari

KepadaYth

Dekan Fakultas IlmuTarbiyah dan
Keguruan
UIN Sumatera Utara
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.wb

Setelah membaca, memahami, menganalisis, dan mendapatkan saran-saran dan masukan perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswi:

Nama : Zulmi Windari
NIM : 0301161052
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Web Mobile Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd
NIP.19551108197903 1 001
200912 1 006

Dr. H. Dedi Masri, Lc, M.A
NIP. 19761231

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulmi Windari

NIM : 0301161052

Tempat Tanggal Lahir : Guntung Saga, 31 Maret 1998

Jur/Program Studi : PAI/Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/S1

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan
Menggunakan *Web Mobile* Pada Mata Pelajaran
PAI Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 20 Oktober 2020
Yang membuat Pernyataan

Zulmi Windari
NIM.0301161052

ABSTRAK



Nama : Zulmi Windari
NIM : 0301161051
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/Prodi Pendidikan
Agama Islam
Pembimbing : 1. Dr. H. M. Idrus Hasibuan,
M.Pd
2. Dr. H. Dedi Masri, Lc, M.A
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Dengan Menggunakan
Web Mobile Pada Mata
Pelajaran PAI Kelas XI Di SMA
Swasta Namira Medan
No. HP/WA : 0822-7619-0306
Email : zulmiwindari@gmail.com

Kata Kunci: *Web Mobile*, Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran agama melalui model pembelajaran *Web Mobile*, meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Web Mobile* di kelas XI di SMA Swasta Namira Medan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas XI dengan jumlah siswa 26 orang siswa. Perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi Rasul-rasul Kekasih Allah dengan menggunakan model pembelajaran *Web Mobile*.

Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Web Mobile* sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran. (2) meningkatnya nilai rata-rata 56,9 dengan tingkat ketuntasan belajar 19,2%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 77,8 dengan ketuntasan belajar sebesar 50%. Dan siklus II nilai rata-rata sebesar 85,3 dengan ketuntasan belajar sebesar 80,7%. (3) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan tes awal sampai siklus II.

Pembimbing Skripsi I

Dr. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd
NIP. 19551108197903 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga dengan memperbanyak mengucapkan selawat dan salam kita menjadi umatnya yang akan mendapatkan syafaatnya.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar S.1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan *Web Mobile* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik materi, morel, maupun doa. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Allah Swt memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan kepada:

1. Teristimewa dan tersayang kepada orang tua saya ayah tercinta **Alm. Zulpen Marpaung** dan Omak **Hamidah Siregar** terima kasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, dukungan dan doa yang tidak pernah putus untuk anaknya, serta telah memberikan segala bantuan dalam bentuk moril dan materil sehingga penulis bisa

menyelesaikan perkuliahan dan sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

2. Bapak **Prof. Dr. H. Syafaruddin, M.Pd** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bunda **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada ananda, serta kepada seluruh staf prodi pendidikan agama Islam yang menjadi jembatan ananda sampai pada tahap ini.
5. Bapak **Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd** selaku dosen pembimbing skripsi I ananda. Terima kasih atas segala bimbingan, doa, ilmu, kesabaran, kritik dan saran yang telah bapak berikan kepada ananda, di tengah kesibukan bapak selalu meluangkan waktu untuk membimbing ananda dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak **Dr. H. Dedi Masri, Lc, M.A** selaku dosen pembimbing skripsi II ananda. Terima kasih atas segala bimbingan, doa, ilmu, kesabaran, kritik dan saran yang telah bapak berikan kepada ananda, di tengah kesibukan bapak selalu meluangkan waktu untuk membimbing ananda dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik ananda selama menjalani proses pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Abang tersayang Andi Syahputra Marpaung S. Sos.I. dan abang kedua saya Serka Zulhamdan Marpaung, Kakak Ipar Rina Sugiarti S.

Pd. keponakan tercercerewet Dira Zahira Marpaung dan ponakan terbaik Indra Wardana dan Alya Syakira dan M. Akil Firas, yang telah memberi dukungan, semangat, kasih sayang, doa dan menemani hari-hari penulis selama ini.

9. Keluarga PAI 7 Harmonis 2016, terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, ilmu, pengalaman, nasehat, senyuman, canda tawa dan segalanya yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, sehingga hari-hari penulis di perkuliahan sangat membahagiakan.
10. Sahabat teman sekaligus keluarga Laili Hidayati S. Pd, Latifatuz Zahroh, Mabruro Sinaga yang selalu mau direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaanku seputar skripsi, Putri Likia Harahap kawan yang selalu mendesak untuk cepat wisuda dan yang terakhir Ismadi Syahputra S. Mat. yang selalu setia menyemangati disaat sedang down.
11. Serta semua teman yang tidak dapat penuliskan namanya satu-persatu yang telah menjadi bagian dari hidup penulis, terima kasih atas segalanya yang telah kalian berikan.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangandan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini kepada yang lebih baik lagi. Dan harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat berkah dan bermanfaat bagi penulis dan

pembaca skripsi ini.

Medan, 20 Oktober 2020
Penulis

Zulmi Windari
NIM.0301161052

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Pembelajaran.....	12
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Subyek Penelitian.....	29

C. Tempat dan waktu penelitian.....	29
D. Prosedur Observasi.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Umum.....	39
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Temuan Khusus.....	42
1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model	
Pembelajaran <i>Web Mobile</i>	42
2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model	
Pembelajaran.....	47
3. Respon Siswa Setelah Menggunakan Model	
Pembelajaran <i>Web Mobile</i>	60
C. Analisis Hasil Penelitian.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Apabila kita melihat keadaan pendidikan di Indonesia pada saat ini, maka kita dapat melihat bahwa realitas pendidikan di Indonesia memang jauh dari harapan. Selain perlunya perluasan kesempatan pendidikan, dari sisi kualitas masih banyak aspek yang harus diperbaiki.²

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia menurun. Di antara penyebabnya adalah siswa, guru, sarana dan prasarana, serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Minat dan motivasi siswa juga yang rendah, kinerja guru yang kurang baik, serta sarana prasarana yang kurang memadai, akan menyebabkan kurang berhasilnya proses dan penyerapan pemahaman belajar di kelas. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar.

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peran Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara. hal. 2.

²Muhajir As'rial, (2011), Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, hal. 27.

Realita yang kita lihat saat ini adalah proses pembelajaran yang ada di kelas masih didominasi oleh guru dengan sistem pembelajaran klasik (ceramah) sehingga cenderung hanya mengejar target pencapaian kurikulum yang ada tanpa memperhatikan apakah materi yang diajarkan sudah tersampaikan secara optimal kepada peserta didik. Karena itulah, yang menjadikan suasana belajar menjadi tidak kondusif dan tidak menyenangkan.

Upaya meningkatkan hasil belajar tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi. Salah satunya ialah guru yang kreatif, inovatif dan dapat mengaplikasikan pembelajaran dengan media yang dekat dengan siswa saat ini. Guru yang kreatif sangat dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru yang kreatif akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan secara optimal.

Salah satu cara membangun kelas yang menarik, tidak monoton dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk memahami pembelajaran lebih baik. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tidak monoton, diharapkan masalah-masalah yang ada dapat diatasi dengan baik sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *WEB Mobile*.

Model pembelajaran *Web Mobile* merupakan jenis pembelajaran

menggunakan media *web* yang dapat diakses dengan mudah dan ringan ketika disampaikan melalui media *handphone* atau telepon genggam *Android*. Metode pembelajaran yang inovatif dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa guna mencapai tujuan yang diharapkan.³ Proses pembelajaran *Web Mobile* menuntut partisipasi aktif dari seluruh siswa dengan menggunakan perangkat telepon genggam mereka berbasis *Android*. Jadi kegiatan belajar berpusat kepada siswa, sedangkan guru adalah sebagai motivator dan fasilitator. Siswa diberikan kebebasan beraktivitas dan berkreasi, sehingga suasana kelas menjadi hidup.

Guru kurang berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu siswa tidak diikutsertakan atau kurang aktif dalam menerima pelajaran karena guru yang lebih aktif dari siswa. Jumlah jam pelajaran yang sangat terbatas yaitu 2 jam pelajaran pada setiap minggunya dapat mempengaruhi siswa dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah dengan menerapkan model pembelajaran *WEB Mobile*. Keunggulan dari metode ini yaitu penggunaan *smart phone* pada siswa akan lebih berguna agar siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan berfikir mengenai konsep mata pelajaran. Siswa dapat belajar dari *smart phonenya* dan berbagi ilmu

³Trianto, (2009), Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Jakarta: Prestasi Pustaka, hal. 81.

pada kelompoknya serta mempunyai kesempatan untuk menyampaikan idenya. Jadi dengan menerapkan model pembelajaran ini, diyakini dapat membuat siswa memahami materi ajar dengan baik. Dengan adanya kerjasama dalam kelompok, membuat siswa mempunyai keberanian diri dalam mempertanggungjawabkan hasil diskusi mereka yang dapat merangsang mereka dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran *WEB Mobile* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan *WEB Mobile* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, antara lain:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Kondisi jam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat

terbatas.

5. Guru tidak melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif.
6. Keadaan lingkungan siswa belum banyak mendukung keberhasilan belajar.
7. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ketika belajar lebih banyak menggunakan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah yang diteliti hanya berkenaan dengan hasil belajar siswa di kelas XI IPA-1 dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan fokus materi pembelajaran Rasul-Rasul Kekasih Allah. Di samping itu *web mobile* yang digunakan yaitu berbasis web berteknologi 2.0 (*template base wordpress*), sehingga sangat *respon* terhadap telepon genggam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Web*

Mobile pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan?

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan *Web Mobile* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan?

3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Web Mobile* Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Web Mobile* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan.

2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan *Web Mobile* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan.

3. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *Web Mobile* kelas XI di SMA Swasta Namira Medan.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan dan hasil belajar khususnya dalam bidang mata pelajaran PAI dengan menggunakan *Web Mobile*.
- b. Bagi guru: sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa
- c. Bagi peneliti: sebagai informasi yang bermanfaat serta menjadi masukan untuk perbaikan kualitas pendidikan
- d. Bagi pihak berkepentingan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang lain tentang *WEB Mobile*.

2. Manfaat Teoritis

- a. Untuk Siswa: hasil penelitian dapat bermanfaat dan meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Untuk Guru: hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menyangkut penggunaan *WEB Mobile*.
- c. Untuk Peneliti: hasil penelitian ini bermanfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan dalam menerapkan *WEB Mobile* dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi.⁴

Sejalan dengan pengertian di atas ada beberapa pendapat para ahli dalam mengungkapkan pengertian belajar, yaitu:

Bimo mengungkapkan bahwa Belajar adalah kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Belajar bukan hanya sekedar mengumpulkan pengetahuan. Melalui proses belajar akan terjadi perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman.⁵

Menurut Oemar Hamalik belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or streng thening of behavior through experiencin*).⁶

⁴Pane Aprida, (2017), Belajar dan Pembelajaran, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 IAIN Padangsidempuan, Padang Sidempuan, hal. 333

⁵Walgito Bimo, (2003), Pengantar Psikologi Umum, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: Andi Yogyakarta. hal. 167.

⁶Hamalik Oemar, (2015), Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 36.

Menurut Purwanto belajar adalah usaha siswa menimbulkan perubahan perilaku dalam dirinya sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁷

Menurut Sardiman A.M Belajar adalah berubah dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.⁸

Sebagaimana Firman Allah Q.S. Ar-Rum: 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ
عَلَىٰ هَٰذَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الَّيْسُ الْقَائِمُ وَلَكِنُ أَكْثَرُ
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetapkan atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya"⁹

Ayat ini menyatakan akal manusia diibaratkan seperti kertas putih, suci dan siap menerima tulisan apa saja yang dituangkan di atasnya, dan juga diibaratkan seperti lahan yang dapat menerima apa saja yang ditanamkan kepadanya.¹⁰

Berdasarkan pada uraian di atas tentang belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya tersebut meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan perubahan lainnya.

⁷Purwanto, (2014), Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.66

⁸M. Sardiman A, (2016), Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, hal. 21.

⁹Departemen agama RI, (2004), Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bamdung: J-AR, hal. 407

¹⁰Al Maraghi A. Mustafa, (1988), Tafsir Al-Maraghi Jus 21, Semarang: Toha Putra, hal. 82.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran.

Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran dalam pandangan Corey sebagai upaya menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa berubah tingkah lakunya.¹¹

Sedangkan menurut Dimiyati pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran berarti aktivitas guru dalam merancang bahan pengajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, yakni siswa dapat belajar secara aktif dan bermakna.¹²

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹¹Susanto Ahmad, (2013), Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, hal.186

¹²Ibid, hal 187

disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Hal yang hampir sama diungkapkan oleh Jamil Suprihatiningrum, beliau mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.¹³

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat mengambil benang merah tentang pengertian pembelajaran, yaitu: pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru yang terprogram dan sistematis di mana guru berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan berbagai sumber belajar, sehingga pemahaman dan tujuan dari pembelajaran akan tersampaikan, faktor pendukung dari lingkungan belajar di rumah dan di sekolah juga ikut andil dalam proses pembelajaran terjadi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Pembelajaran

Definisi metode menurut bahasa berasal dari dua kata yaitu *meta* (melalui) dan *"hodos"* (jalan, cara). Dengan demikian dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹⁴

Selanjutnya, definisi metode pembelajaran, sebagaimana dikutip oleh Dja'far Siddik antara lain:

¹³Suprihatiningrum Jamil, (2013), Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : AR-RUZ MEDIA, hal. 75.

¹⁴Suparta Munzier dan H. Harjani Hefni, (2006), Metode Dakwah, Jakarta: Kencana, hal. 6.

- a. Muhammad 'Atiyah al-Abrasyi, mendefinisikannya sebagai "Jalan yang harus diikuti untuk memberi kefahaman bagi peserta didik segala macam pelajaran dalam segala mata pelajaran".
- b. Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani yang menyebutkan bahwa "Metode mengajar bermakna segala segi kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian-kemestian mata pelajaran yang diajarkannya, ciri perkembangan murid-muridnya, dan suasana alam sekitarnya dan tujuan menolong murid-muridnya untuk mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka, yang selanjutnya menolong mereka memperoleh maklumat, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, minat dan nilai-nilai yang diinginkan".¹⁵

Menurut Hamzah B. Uno, metode pembelajaran adalah cara-cara yang di gunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain.¹⁶ Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pembelajaran/pengajaran (proses belajar mengajar) itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. cara-cara demikianlah yang dimaksudkan sebagai metode pengajaran/pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan pengertian metode pembelajaran seperti yang disebutkan di atas, maka dapat diketahui bahwa metode

¹⁵Siddik Ja'far, (2006), Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Citapustaka Media, hal. 128-129.

¹⁶Uno Hamzah B, (2008), Model Pembelajaran, Jakarta: Bumi aksara, hal. 65.

¹⁷Suryosubroto, (2002), Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 148.

pembelajaran/pengajaran agama berarti cara yang digunakan pendidik dalam mengajarkan pendidikan agama. Metode pendidikan agama Islam yang tugas dan fungsinya adalah memberikan jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional proses pembelajaran/pengajaran pendidikan Islam. Sehubungan dengan pengertian tersebut Allah telah memberikan isyarat tentang pentingnya metode dalam mengajarkan Islam kepada umat manusia. Hal ini dapat dilihat pada firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَأَلْمِ مَوْعِظَةً آلٍ حَسَنَةً ۖ
وَجِدِلْ هُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن
سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ تَدِينُ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁸

Ayat di atas dapat dipahami bahwa Islam mengajarkan dalam menyampaikan pengetahuan harus menggunakan metode yaitu cara yang digunakan untuk mengajak atau menyeru orang lain kepada jalan yang benar. Metode yang dianjurkan tersebut adalah dengan cara hikmah (bijaksana) baik dengan diskusi atau lemah lembut. Isyarat ini dapat

¹⁸Departemen Agama RI, (2004), Alquran dan Terjemahannya, Bandung: J-AR, hal. 281.

dijumpai dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 156 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَكُوْنُوْا كَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَقَالُوْا لِيْخِ وَّوْنِهِمْ ۚ اِذَا
ضَرَبُوْا فِيْ اِلْ اُرْ ضَوْ اَوْ ۚ كَانُوْا غَرَّ ۙ لَوْ ۚ كَانُوْا عِنْدَنَا مَا مَاتُوْا
وَمَا قَتَلُوْا لِيَجْ عَلَ اللّٰهُ ذٰلِكَ حَسْرَةٌ ۙ فِيْ قُلُوْبِهِمْ ۗ وَاللّٰهُ يٰحِ ۙ
وَيُمِيْتُ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ *

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir (orang-orang munafik) itu, yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka mengadakan perjalanan di muka bumi atau mereka berperang, "Kalau mereka tetap bersama-sama kita, tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh" Akibat (dari perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu, Allah menimbulkan rasa penyesalan yang sangat didalam hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan. Dan Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.¹⁹

Dalil naqli di atas menunjukkan bahwa dalam ajaran Islam metode menurut konteks ayat tersebut juga termasuk sikap perintah Allah dalam ayat itu adalah agar dalam mengajak orang lain kepada sesuatu tujuan yang diinginkan hendaklah dengan sikap lemah lembut dan kasih sayang.

Uraian di atas dapat pula memberikan pengertian metode adalah cara sikap seseorang untuk mengajak orang lain kepada sesuatu yang diinginkan, sehingga dapat dinyatakan bahwa metode mempunyai kedudukan yang sangat tinggi dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh karena itu, metode dalam pengajaran pendidikan Islam harus berfungsi mengarahkan materi pengajaran yang diberikan kepada pencapaian tujuan pendidikan.

¹⁹Ibid, hal. 70.

Kenyataan telah menunjukkan bahwa manusia dalam segala hal selalu berusaha mencari efisiensi-efisiensi kerja dengan jalan memilih dan menggunakan suatu metode yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuannya. Demikian pula halnya dalam lapangan pengajaran di sekolah. Para pendidik (guru) selalu berusaha memilih metode pembelajaran/pengajaran yang setepat-tepatnya, yang dipandang lebih efektif daripada metode-metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik murid.

Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran hendaklah berorientasi kepada tujuan yang hendak dicapai sebab metode di samping sebagai cara, metode juga sebagai alat untuk mempermudah dalam tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, agar belajar dapat efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dengan sukses haruslah digunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Khususnya dalam bidang pengajaran di sekolah, ada beberapa faktor lain yang ikut berperan dalam menentukan efektifnya metode mengajar, antara lain adalah faktor guru itu sendiri, faktor anak dan faktor situasi (lingkungan belajar).²⁰

Dari definisi di atas yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai pengertian pengajaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran/pengajaran adalah cara yang dipilih oleh guru dalam menyampaikan bahan pelajaran agar murid mudah menyerap bahan pelajaran yang disampaikan serta senang mengikuti penyajian pelajaran

²⁰Lihat Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, hal. 148.

sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan secara optimal.

Syaiful Bahri Djamarah dan Winarno Surakhmad sebagaimana dikutip oleh Pupuh Fatthurrohman dan M. Sobry, mengemukakan lima macam faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode pengajaran, yakni:

1. Tujuan dan berbagai jenis dan fungsinya
2. Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya
3. Situasi berlainan keadaannya
4. Fasilitas bervariasi secara kualitas dan kuantitasnya
5. Kepribadian dan kompetensi guru yang berbeda-beda²¹

3. Web Mobile

Perkembangan zaman saat ini sangat pesat dimana batasan waktu dan jarak tidak menjadi penghalang bagi siapapun untuk berkomunikasi maupun untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kita dapat berkomunikasi dengan siapa saja dan dimana saja di seluruh dunia dengan menggunakan fasilitas email maupun *chatting*. Mungkin pada saat ini hampir setiap orang sudah memiliki email untuk dapat bergabung diinternet untuk mengakses *website*. Namun, bagaimana dengan yang tidak memiliki email untuk dapat bergabung diinternet. Namun, bagaimana dengan yang tidak memiliki *website* pribadi? Apalagi *website* yang merupakan hasil karya sendiri, mungkin tidak semua orang memilikinya.

²¹Fatthurrohman Pupuh dan M.Sobry Sutikno, (2009), Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Refika Aditama, hal. 15.

Dengan memiliki *website* kita dapat mengenalkan diri kita pada semua orang yang ada diseluruh dunia, baik mengenai diri kita, kita dapat memperoleh uang dengan memiliki *website* pribadi, asalkan kita dapat mengelola dan mengembangkannya dengan baik dan berkesinambungan. Menurut Sibero, *Web* merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet.²²

Sedangkan menurut Hidayatullah dan Kawistara, *Web* adalah suatu sistem yang ditemukan oleh Tim Bernes-Lee untuk menyusun arsip-arsip risetnya, sehingga memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan.²³

Sejalan dengan pendapat di atas Hidayat berpendapat bagwa *Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik maupun bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut *hypelink*, sedangkan teks yang di jadikan penghubung di jadikan *hypertext*.²⁴

²²Sibero Alexander F.K , (2014), Web Programming Power Pack, Yogyakarta: Mediakom, hal. 11

²³Hidayatullah dan Kawistara, (2015), Pemograman WEB. Bandung: Informatika Bandung. hal. 3

²⁴Rahmat Hidayat, (2010), Cara Peraktis Membangun Website Gratis. Jakarta: Penerbit: Elex Media Komputindo, hal. 3

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *web* adalah suatu sistem yang memudahkan pencarian informasi untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lain sebagainya pada jaringan internet. Di samping itu juga *Website* menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar, video maupun gabungan dari semuanya bersifat statis dan dinamis.

Menurut Yuhefizar dan Mooduto dalam Hidayat menjelaskan bahwa jenis-jenis *Web* berdasarkan sifatnya.

a. *Website Dinamis*

Website Dinamis merupakan sebuah *website* yang menyediakan *content* atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat misalnya *website* berita seperti, www.kompas.com, www.detik.com, www.polinpdg.ac.id, dan lain-lain

b. *Website Statis*

Website Statis Merupakan *contentnya* sangat jarang di ubah misalnya buat profil organisasi dan lain lain.

Berdasarkan Tujuannya *Website* dibagi beberapa jenis, yaitu :

- a. *personal web, website* yang berisi informasi pribadi seseorang.
- b. *Corporate web, website* yang dimiliki sebuah perusahaan
- c. *Portal web, website* yang mempunyai banyak layanan, mulai dari

layanan berita, email, dan jasa jasa lainnya.

- d. *Forum web*, sebuah *website* yang bertujuan sebagai media diskusi.
- e. Disamping itu juga ada *website e-Government, e-banking, e-payment, e-procurement* dan sebagainya.

Dalam pembuatan *web*, ada beberapa hal yang dianggap sebagai pendukung dalam pembuatan *web*, di antaranya yaitu: *web server, housting, domain dan tamplate web*.

Web server adalah *software* yang memberikan layanan data yang mempunyai fungsi untuk menerima permintaan HTTP (*HyperText Transfer Protocol*) atau HTTPS yang dikirim oleh klien melalui *web browser* dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman *web* yang umumnya berbentuk dokumen HTML (*HyperText Markup Language*).

Pengertian *Web Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam *harddisk* tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di *website*. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya *web hosting* yang disewa/dipunyai, semakin besar *Web hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam *website*.²⁵

Langkah-langkah menggunakan Web Mobile: 1.) Pastikan anda sudah mendapatkan link yang di bagikan melalui grup wa kelas. 2). Klik link pelajaranpai.mi.id. 3). Pilih kelas XI materi belajar, maka akan tampil

²⁵Dewanto Joko. (2006). *Web Desain (Metode Aplikasi dan Implementasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 16.

semua materi pelajaran kelas XI dilayar hp/komputer anda.

Pengertian Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website*, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet. Contohnya adalah <http://www.baliorange.net>
<http://www.detik.com>.

Domain dibedakan dalam beberapa tipe sesuai dengan tujuan dan kegunaan masing-masing. Kita bebas dalam memilih dan menggunakan domain yang kita inginkan, kecuali beberapa domain yang harus memiliki izin khusus. Misalnya domain info, benar-benar digunakan sebagai media informasi. Berikut adalah jenis-jenis domain.

a. gTLD (Generic Top Level Domain)

Domain jenis ini adalah sebenarnya milik amerika, namun karena domain-domain gTLD sering digunakan sehingga terlihat seperti domain standar untuk alamat internet.

b. ccTLDs (Country Coded Top Level Domains)

Domain yang disediakan untuk masing-masing Negara seperti :

Korea : .kr

Indonesia : .id

Singapura : .sg

Malaysia : .my

China : .cn

Untuk Indonesia terbagi menjadi beberapa sub/domain seperti :

.or.id : organisasi

.co.id : komersial

.go.id : pemerintahan

.ac.id : universitas

.sch.id : sekolah

.net.id : internet provider

.Web.id : umum

Widgets dan *Plugins tamplate* merupakan fitur atau aksesoris yang sangat penting pada blog atau *website* bersifat *mobile*. *Widgets* biasa ditempatkan di sisi kiri atau kanan *web*. Kita dapat memasang status *online Yahoo! Messenger*, menampilkan Peta dari *Maps*, ataupun mempromosikan akun *Facebook* dan *Twitter*.

Sedangkan *Plugins* adalah Komponen mentah yang biasanya harus diinstall sebelum mengatur *widgets* pada *Wordpress mobile*. Keduanya menerjemahkan bahasa HTML atau *Hyper Text Markup Languages*, yaitu bahasa pengkodean untuk menghasilkan dokumen-dokumen yang digunakan pada *website*. HTML memiliki ciri khas selalu diawali dan di

akhiri dengan kode tertentu.²⁶

Aplikasi *mobile* adalah perangkat lunak yang didesain untuk dapat dijalankan pada *device smartphone* dan perangkat *mobile* yang lainnya. Permintaan *public* dan pertumbuhan aplikasi *mobile* yang meningkat pesat membuat cakupan dari aplikasi *mobile* semakin luas. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin maju, permasalahan dan kebutuhan manusia kini banyak yang bisa dibantu menggunakan aplikasi. Dari mulai sulitnya mendapatkan informasi hingga kebutuhan sehari-hari bisa kita pesan melalui aplikasi. Pemain besar di industri aplikasi ini adalah aplikasi di sistem operasi Android dan iOS. Lihat saja sekeliling kita, sekarang pesan ojek, memesan makanan, memesan kamar hotel, belanja, dan lain-lain semua bisa dilakukan dengan aplikasi di ponsel kita. Melihat situasi ini, banyak bermunculan para developer iOS dan Android untuk memenuhi kebutuhan dalam pembuatan aplikasi. Situasi ini pun menjadi lahan pasar yang sangat besar bagi para *developer* yang ingin menghasilkan pendapatannya melalui aplikasi yang dibuat.

Menurut (Lee & Scheel, 2004) Pengembangan aplikasi *mobile* dianggap lebih mudah dan lebih cepat. Aplikasi *mobile* dibagi menjadi 3 yaitu *native application*, *Web application*, dan *hybrid application*.²⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membantu *developer* dalam membuat aplikasi *mobile*, kini banyak bermunculan platform pembuatan aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman

²⁶Zaenal Ali, (2011), *Cepat & Mudah Membuat Website Keren Dengan Wordpress*. Jakarta Selatan: Mediakita, hal. 66.

²⁷Ali Lena, (2008), *Pengertian PHP dan MY SQL*. Ilmu Teknologi Indonesia, Jakarta, hal. 24.

web seperti *Ionic*, *PhoneGap*, dan lain-lain. Munculnya platform tersebut aplikasi mobile saat ini terbagi menjadi dua jenis yaitu aplikasi *native* dan aplikasi *hybrid*.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan *WEB Mobile* di SMA Utama Medan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pria Irawan pada bulan Februari sampai Mei 2014 di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* Pada *Smartphone* Dengan *Plaform Android* Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Listrik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Malik Abdul Aziz pada bulan Januari sampai April 2014 di SMAN 1 Wonosari dengan judul "Pengembangan *Mobile Learning* Pada *Gedget Ber-Plaform Android* Menggunakan *App Inventor* Untuk Pembelajaran Fisika Materi Pokok Suhu Dan Kalor".

C. Kerangka Berfikir

Proses meningkatkan hasil belajar siswa merupakan hal yang paling utama yang dilakukan oleh seseorang guru. Bagi seorang pendidik

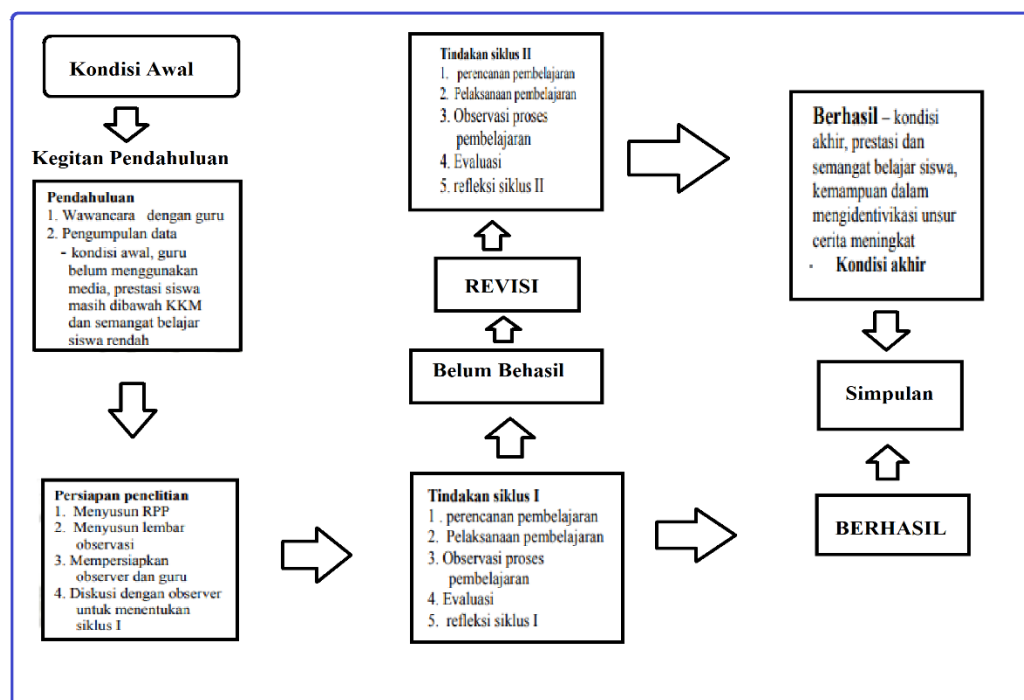
meningkatkan hasil belajar siswa adalah merupakan dorongan yang dapat menggerakkan dirinya dalam melakukan aktivitasnya sebagai tenaga pengajar. Sesuai dengan defenisi meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri bahwa perkembangan dunia digital saat ini yang diawal dengan revolusi pembelajaran dengan terobosan indiiustri 4.0 sangat menuntut seorang pendidik lebih memperkaya wawasan pengembangan media pembelajaran mereka yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Fenomena saat ini yaitu setiap siswa pasti memiliki handphon atau telepon genggam berbasis android ataupun IOS, yang realitasnya mereka lebih terhipnotis akan akitivitas pada telepon genggamnya. Hal ini hendaknya mendorong seorang guru berupaya bagaimana mengalihkan proses pembelajaran mereka kepada aplikasi yang dapat diakses oleh para siswa pada telephon mereka, sehingga tujuan bagi suksesnya pendidikan dapat tercapai dengan baik. Hasil belajar adalah merupakan hasil yang telah dicapai siswa setelah berlangsungnya interaksi edukatif. Keberhasilan siswa dalam interaksi edukatif ini dapat diukur dari tiga ranah yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afekti) dan ranah karsa (psikomotorik).

Dengan adanya dorongan dari guru maka siswa akan termotivasi untuk belajar, karena guru salah satu sosok yang dapat ditiru dan dijadikan seorang pembimbing bagi terciptanya suatu kepribadian yang baik, selain orang tua siswa itu sendiri. Hasil dari sebuah belajar "serius" akan menghasilkan sebuah prestasi yang baik bagi siswa khususnya dalam bidang studi Agama Islam. Untuk mencapai sebuah prestasi, salah satu

faktor pendukung yaitu motivasi dari guru (motivasi eksternal) yang mengajak siswanya untuk juga aktif dalam pembelajaran yang dibuat oleh guru dalam teknologi pembelajaran berbasis mobile.

Dari penjelasan di atas dapatlah diketahui bahwa motivasi, modrenisasi, pembaharuan gaya mengajar yang lebih actual dan kekinian dalam proses belajar mengajar akan menghasilkan prestasi siswa yang baik. Dikarenakan pemberian pembaharuan media pembelajaran kepada siswa adalah dalam rangka proses latihan serta berpikir untuk mencapai otonomi intelektual yang memberikan kemampuan kepadanya untuk berpikir secara mandiri tentang berbagai masalah baru yang belum dipelajarinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan dibawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini penulis merumuskan sebuah hipotesa sebagai kesimpulan sementara yang dijadikan bahan dasar sebagai arahan dalam pelaksanaan penelitian. Kesimpulan sementara ini adalah penelitian yang dilakukan secara singkat yang dilakukan sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya. Adapun hipotesa penulis adalah Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan WEB Mobile Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Swasta Namira Medan.

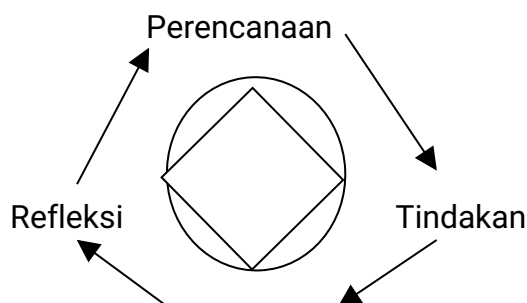
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan strategi penggunaan *Web Mobile* sebagai sarana utama. Penelitian ini berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Rosul-rosul kekasih Allah melalui strategi pembelajaran *Web Mobile* di kelas XI SMA Swasta Namira Medan TP. 2020/2021.²⁸

Sejalan dengan itu, menurut Kurt Lewin, sebagaimana dikutip oleh yang dikutip oleh Wina Sanjaya mengemukakan adanya empat fase atau biasa disebut dengan siklus dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu (a) Perencanaan (*planning*) (b) Aksi/tindakan (*acting*) (c) Observasi (*observing*) dan (d) refleksi (*reflecting*). Keempat pelaksanaan tindakan kelas ini merupakan proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus.²⁹ Penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin ini dapat digambarkan sebagai berikut:



²⁸Paizalluddin Dan Ermalinda, (2014), Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Bandung: Alfabeta, hal. 7.

²⁹Wina Sanjaya,(2009), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana, hal. 49.

Observasi

Gambar 3. 1. Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Namira Medan, dimana yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Swasta Namira Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 orang. Peneliti menggunakan strategi *Web Mobile* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Swasta Namira Medan Jln. Pasar 1, Tanjung Sari, Kota Medan. Adapun waktu pelaksanaannya direncanakan pada Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Prosedur Observasi

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap tindakan dibatasi pada dua siklus. Adapun tahap-tahap yang dilakukan meliputi:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan persetujuan guru mata

- pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah
- b. Mengidentifikasi masalah yang timbul selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rasul-Rasul Kekasih Allah.
 - c. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang rencana kegiatan atau tindakan yang akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung
 - d. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian berupa lembaran soal yang dikerjakan di luar jam pelajaran
 - e. Mempersiapkan instrumen penilaian yaitu tes awal (*pretest*), tes hasil belajar dan lembar observasi
 - f. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - g. Guru memberikan tes awal untuk mengetahui tes awal siswa sebagai acuan untuk melihat seberapa besar hasil belajar test belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rasul-Rasul Kekasih Allah

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

a. Tahap Persepsi

1. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya dan meminta siswa untuk mengaitkan dalam

kehidupan sehari-hari

2. Dari jawaban siswa, guru mengaitkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta menjelaskan tujuan belajar dan pemahaman belajar yang diharapkan akan dicapai oleh siswa
3. Guru menginformasikan pengajaran dengan menerapkan metode *Web Mobile*

b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta menerapkan metode *Web Mobile* dalam pembelajaran

1. Memberikan informasi mengenai hasil tes awal belajar yang telah diisi oleh siswa dan melaksanakan pembelajaran dengan teori
2. Guru menjelaskan tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi rasul-rasul kekasih Allah
3. Melaksanakan pengajaran dengan menerapkan metode *Web Mobile*

c. Tahap Evaluasi

Mempertanggungjawabkan tugas yang telah diberikan guru di luar jam pelajaran.

3. Observasi

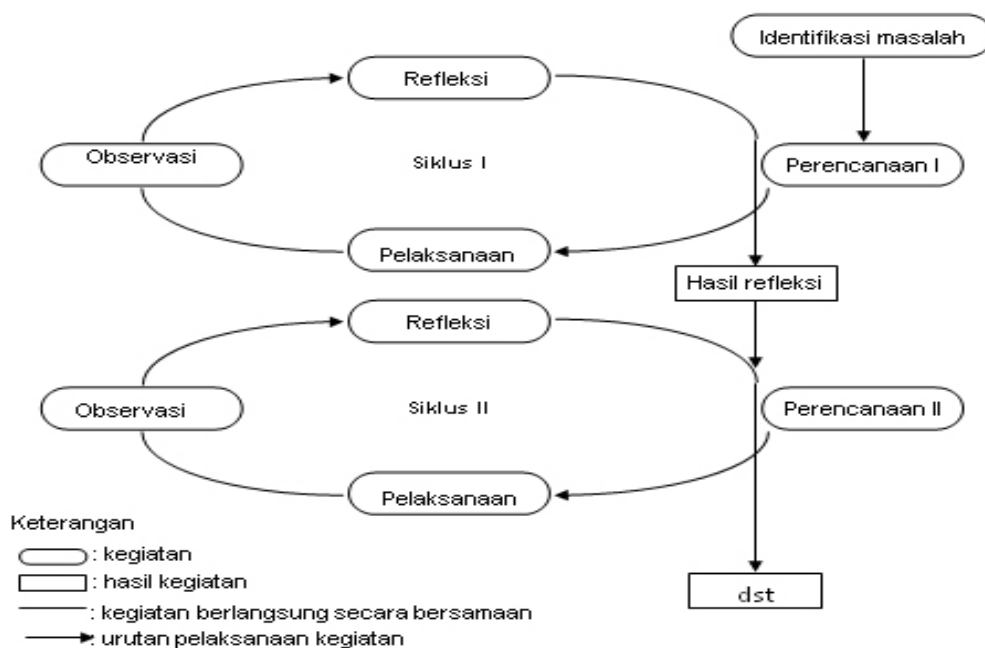
Pada tahap ini dapat dilakukan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Tahap observasi ini dilakukan pada saat bersamaan dengan tindakan pengajaran yang dilakukan oleh guru kelas atau bantuan guru mata pelajaran sebagai observan.

4. Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa dan memberikan arti terhadap data yang diperoleh dan memperjelas data sehingga dapat diambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Apakah penerapan metode *Web Mobile* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rasul-Rasul Kekasih Allah. Hasil refleksi inilah yang akan dijadikan dasar bagi pelaksanaan tindakan kelas pada siklus berikutnya jika masalah dalam pembelajaran belum selesai.

Setelah menemukan masalah dari proses belajar mengajar dan observan yang telah dilakukan, maka diadakan pembaharuan pada bagian yang dirasakan belum tepat pelaksanaannya. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan untuk membuat rencana pada siklus berikutnya. Menurut Wina Sanjaya prosedur pelaksanaan tindakan kelas (PTK) dapat digambarkan sebagai berikut.³⁰

³⁰Ibid, hal. 143.



Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Keterangan:

1. Perencanaan

Tahapan ini berupa penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan dalam rangka merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan adalah sebagai tindakan yang dilaksanakan. Program pengajaran yang disusun disesuaikan dengan pemahaman

belajar siswa yang membuat kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *Web Mobile* yang tujuannya untuk meningkatkan prestasi siswa.

3. Observasi

Pada tahap ini pemberian tindakan I dilakukan dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *Web Mobile*. Guru memberikan tes awal untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa.

4. Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk mengambil keputusan hasil analisis data dari pemberian tindakan pada siklus I. Kesimpulan yang diambil ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus II. Tahap siklus II ini sama seperti siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada struktur II direncanakan melanjutkan program siklus dengan penambahan tindakan berdasarkan hasil dari siklus I. Apabila pada siklus satu II belum dapat diambil keputusan, maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara

mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³¹ Observasi dilakukan untuk memantau dan mencatat setiap tindakan pembelajaran. Berhubung dengan kegiatan siswa, observasi dapat dilakukan untuk mencatat perilaku siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Skala penilaian dalam instrumen observasi pada penelitian tindakan kelas ini adalah menurut angka (*numerical rating scale*).

Dengan demikian, observer tinggal membubuhkan pada angka tersebut sesuai kategori hasil pengamatannya. Observasi dalam penelitian ini juga dapat dilaksanakan dengan menggunakan pedoman lembar observasi yaitu observasi terhadap subjek penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur. Adapun jenis kegiatan siswa yang diobservasi adalah:

- a. Memperhatikan pelajaran
- b. Mencatat pelajaran
- c. Bertanya tentang pelajaran yang kurang dipahami
- d. Mengerjakan Tugas
- e. Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- f. Pertanggungjawaban siswa terhadap tugas yang diberikan guru
- g. Kedisiplinan siswa

2. Tes

³¹ Ibid, hal. 86.

Dalam pengumpulan data, tahap tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal diberikan kepada siswa sebelum dilakukannya tindakan-tindakan kelas untuk sekedar mengetahui sejauh mana siswa telah memiliki pengetahuan mengenai materi yang akan diajarkan itu. Pretes dan Postes dibuat dalam bentuk pilihan berganda yang memiliki item soal berjumlah 10. Postes dilakukan untuk memperoleh data apakah tindakan yang dilakukan sudah mencapai target atau belum.

Di dalam penilaian tes, pedoman pemberian skor penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk masing-masing item soal pretes setiap item soal pilihan berganda penilainnya adalah benar diberikan skor 1 dan apabila salah diberi skor 0.
- b. Untuk siklus I dan siklus II masing-masing item soal benar pada postes diberikan skor 1 dan apabila salah diberikan skor 0. Un

Untuk mengetahui hasil akhir digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{SkorNilai}}{\text{SkorMaksim al}} \times 100 \%$$

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki

relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.³²

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara interview bebas dan terstruktur. Wawancara dilakukan sebagai sumber data dengan tujuan menggali informasi sebanyak mungkin tentang fokus penelitian tiga lembar observan.

F. Teknik Analisi Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu menganalisis data yang diperoleh pada tahap pemantauan dan observasi, kemudian hasilnya digunakan untuk merefleksikan apakah kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Rasul-Rasul Kekasih Allah telah meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tahap analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mereduksi data, mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan.³³

1. Mereduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mengorganisasikan data yang telah disajikan dalam bentuk transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini dilakukan untuk melihat kesalahan siswa dalam melaksanakan program belajar Pendidikan Agama Islam materi rasul-rasul kekasih Allah dan tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

³²Ibid, hal. 157.

³³Wina Sanjaya, op.cit, hal. 106.

2. Mendeskripsikan Data

Mendeskripsikan data yang sistematis dan interaktif akan memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga data yang telah diorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik, atau menyusun dalam bentuk tabel. Data yang diperoleh dari hasil belajar yang diberikan dianalisis dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pemahaman belajar siswa
- b. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru

3. Menarik kesimpulan

Dalam kegiatan ini dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus II dilanjutkan dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan.

BAB IV

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Namira Medan kelas XI.

Siswa berjumlah 26 orang. Laki-laki 9 orang dan perempuan 17 orang.

Tabel 4.1

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	SMA Swasta Namira Medan
Jenjang Pendidikan	SMA
Status Sekolah	Swasta
Kode Pos	20132
Kelurahan	Tanjung Sari
Kecamatan	Medan Selayang
Kota	Medan
Provinsi	Sumatera Utara

Tabel 4.2

Jumlah Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
X IPA-1	16	8	24
X IPA-2	10	16	26
XI-IPA-1	9	17	26
XI-IPA-2	7	15	22
XII-IPA-1	10	14	24
XII-IPA-2	13	11	24
Total	65	81	146

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SMA Swasta Namira Medan berjumlah 146 orang.

Tabel 4.3

Data Guru dan Pegawai SMA Swasta Namira Medan

No.	Nama Guru
1	Nila Agustina , S. Pd
2	Wildah Safitri, S. Pd
3	Ilmi Afriani S. Pd
4	Putri Kartika S. Pd
5	Arip Setiawan S. Pd
6	Tiwi Wulandari S. Pd
7	Maya Sari , S. Pd
8	Anisa Amanda S. Pd
9	Najla Nur Bayynah S. Pd
10	Nila Rahmawati S. Pd

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 10 tenaga pendidik yang mengajar di SMA Swasta Namira Medan dan menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing.

Tabel 4.4

Data Sarana Dan Fasilitas SMA Swasta Namira Medan

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	
1	Ruang kelas	6	√			Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	√			Baik
3	Ruang Guru	1	√			Baik
4	Ruang tata usaha	1	√			Baik
5	Ruang perpustakaan	1	√			Baik
6	Lapangan bola kaki	1	√			Baik
7	Kamar mandi-WC siswa/siswi	1	√			Baik
8	Kamar mandi-	1	√			Baik

	WC guru-pegawai					
--	-----------------	--	--	--	--	--

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana dan fasilitas sekolah SMA Swasta Namira Medan berjumlah 13 dan seluruhnya dalam keadaan baik.

B. Temuan Khusus

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Web Mobile*

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebelum diterapkan model pembelajaran Web Mobile dikelas XI SMA Swasta Namira Medan dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama pada siswa peneliti memberikan 20 soal (Pre Test) kepada siswa.

Tabel 4.5

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (Pre Test)

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afifah Rohimi	60	Tidak Tuntas
2.	Agung Wijaya	55	Tidak Tuntas
3.	Aini Arafah	50	Tidak Tuntas
4.	Akbar Gunawan	55	Tidak Tuntas
5.	Alfin Fauzan	85	Tuntas
6.	Aliaman Pasaribu	50	Tidak Tuntas
7.	Ayu Bahira	55	Tidak Tuntas
8.	Aqila Fazriah	80	Tuntas
9.	Bayuni Nabila	50	Tidak Tuntas
10.	Chairul Aman	45	Tidak Tuntas
11.	Cici Andriani	40	Tidak Tuntas
12.	Dian Aziz	45	Tidak Tuntas

13.	Dina Afifah	50	Tidak Tuntas
14.	Dahrina Azmi	70	Tidak Tuntas
15.	Elfi Fauziah	45	Tidak Tuntas
16.	Fadlan Rifai	50	Tidak Tuntas
17.	Fahdina Pratiwi	40	Tidak Tuntas
18.	Firda Ariani	60	Tidak Tuntas
19.	Reza Alfarizki	80	Tuntas
20.	Siti Aisyah	55	Tidak Tuntas
21.	Suci Khairani	80	Tuntas
22.	Syarif Ihsan	40	Tidak Tuntas
23.	Tasya Andini	85	Tuntas
24.	Yuliana Sihombing	50	Tidak Tuntas
25.	Zakira Amalia	45	Tidak Tuntas
26.	Zyla Qhasah	60	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1. 480	
Rata-rata		56,9	
Ketuntasan Klasikal		19,2	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 26 siswa pada test awal (Pretest) yang tuntas berjumlah 5 orang dengan presentase 19,2% . Siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang atau dengan presentase 80,7% . Dengan nilai rata-rata kelas 56,9. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada test awal (Pre Test) adalah 19,2% .

Tabel 4.6

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pre Test

No.	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	0	0%
2.	80%-89%	Tinggi	5	19,2%
3.	70%-79%	Sedang	1	3,8%
4.	55%-64%	Rendah	7	26,9%
5.	0%-55%	Sangat Rendah	13	50%
Jumlah			26	99,99% = 100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria tinggi hanya 5 orang siswa (19,2%), siswa yang memiliki kriteria rendah 7 siswa (26,9%), yang memiliki kriteria sangat rendah berjumlah 13 siswa (50%).

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal (Pre Test) dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib yaitu:

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{5}{26} \times 100\% = 19,2\%$$

Tabel 4.7

Kreteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada tes awal (Pre Test) yaitu sebesar 19,2% masih rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya peneliti melakukan tahap tindakan dengan menggunakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Web Mobile*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI materi Rasul-rasul Kekasih Allah.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Model Pembelajaran

Web Mobile

a. Pembelajaran Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata

pelajaran PAI materi Rasul-rasul kekasih Allah. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah menerapkan model pembelajaran *Web Mobile*. Berdasarkan hasil Pre Test diatas peneliti merencanakan sebagai berikut.

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
Yang akan dilaksanakan pada siklus I sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b) Mempersiapkan materi ajar tentang Rasul-rasul kekasih Allah.
- c) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar siswa.
- d) Membuat format tes hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa pada materi Rasul-rasul kekasih Allah.
- e) Mempersiapkan lembar pengamatan tentang aktivitas belajar siswa dan lembar observasi kegiatan guru.

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan 1 yaitu:

- a) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan dimulai dengan peneliti mengadakan kegiatan apersepsi terhadap materi. Peneliti mengucapkan salam, kemudian meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum memulai pembelajaran, menanyakan kehadiran siswa, lalu peneliti

menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti sebagai berikut:

- 1) Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman tentang rasul-rasul Allah swt secara individu maupun kelompok
- 2) Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani rasul-rasul Allah swt dalam perspektif islam
- 3) Menyimpulkan makna beriman kepada rasul-rasul Allah swt
- 4) Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman kepada rasul-rasul Allah swt serta hikmahnya.

c) Kegiatan penutup

Pelaksanaan kegiatan penutup sebagai berikut:

1. Murid membuat kesimpulan dibantu oleh guru
2. Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran
3. Menutup dengan salam.

3) Observasi

Kegiatan observasi ini ditujukan untuk meneliti siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam proses belajar mengajar telah sesuai dengan apa yang telah dibuat sebelumnya atau tidak.

Tabel 4.8

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Post Test Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afifah Rohimi	80	Tuntas
2.	Agung Wijaya	75	Tidak Tuntas
3.	Aini Arafah	80	Tuntas
4.	Akbar Gunawan	70	Tidak Tuntas
5.	Alfin Fauzan	90	Tuntas
6.	Aliaman Pasaribu	60	Tidak Tuntas
7.	Ayu Bahira	80	Tuntas
8.	Aqila Fazriah	90	Tuntas
9.	Bayuni Nabila	70	Tidak Tuntas
10.	Chairul Aman	75	Tidak Tuntas
11.	Cici Andriani	80	Tuntas
12.	Dian Aziz	60	Tidak Tuntas
13.	Dina Afifah	85	Tuntas
14.	Dahrina Azmi	70	Tidak Tuntas
15.	Elfi Fauziah	85	Tuntas
16.	Fadlan Rifai	70	Tidak Tuntas
17.	Fahdina Pratiwi	85	Tuntas
18.	Firda Ariani	75	Tidak Tuntas
19.	Reza Alfarizki	90	Tuntas
20.	Siti Aisyah	75	Tidak Tuntas
21.	Suci Khairani	85	Tuntas
22.	Syarif Ihsan	75	Tidak Tuntas
23.	Tasya Andini	90	Tuntas
24.	Yuliana Sihombing	75	Tidak Tuntas
25.	Zakira Amalia	75	Tidak Tuntas
26.	Zyla Qhasah	80	Tuntas
Jumlah Skor		2025	
Rata-rata		77,8	

Ketuntasan klasikal	50	
---------------------	----	--

Dari tabel di atas dapat kita lihat dari 26 siswa pada siklus I (Past Test) yang tuntas berjumlah 13 orang dengan presentase 50%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang atau dengan presentase 50%. Dengan nilai rata-rata kelas 77,8. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (*Post Test*) adalah 50%.

Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I (*Post Test*)

Tabel 4.9

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Post Test Siklus I

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	4	15,38%
2.	80%-89%	Tinggi	9	34,6%
3.	70%-79%	Sedang	11	42,3%
4.	55%-64%	Rendah	2	7,69%
5.	0%-54%	Sangat Rendah	0	
Jumlah			26	99,97=100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi hanya 4 siswa (15,38%), siswa

yang memiliki kriteria tinggi 9 siswa (34,6%), yang memiliki kriteria sedang berjumlah 11 siswa (42,3%), sedangkan 2 siswa yang berkriteria rendah (7,69%), dan kriteria yang sangat rendah tidak ada.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib:

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{26} \times 100\% = 50\%$$

Tabel 4.10

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I (*Post Test I*) yaitu sebesar 50% masih sedang. Meskipun demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum dapat mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85%.

Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil

pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pada pelaksanaan siklus I mata pelajaran PAI materi Rasul-rasul kekasih Allah ini diperoleh dari hasil pembelajaran masih kurang baik itu yang berkaitan dengan peneliti maupun dengan siswa.

a) Berkaitan dengan peneliti:

- 1) Peneliti kurang menguasai materi
- 2) Peneliti kurang tepat dalam memilih anggota kelompok
- 3) Peneliti masih kurang jelas dalam menjelaskan materi

b) Berkaitan dengan siswa:

1. Tidak kondusifnya situasi kelas saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran.
2. Dalam setiap kelompok masih ada siswa yang tidak ikut bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Dari hasil refleksi di atas, maka peneliti akan melakukan tindakan kembali yaitu melakukan tindakan pada siklus II.

b. Pembelajaran Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Maka dari itu peneliti memberi alternatif perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang masih ditemukan pada siklus I, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbeda

dari siklus I dengan materi yang berlanjut.

- b) Mengubah peserta kelompok dari siklus I
- c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan
- d) Menyiapkan lembar kerja siswa
- e) Membuat soal untuk mengetahui hasil belajar siswa
- f) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan siswa
- g) Menyiapkan alat dan bahan yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus II selama 2 X 40 menit dengan materi Rasul-rasul kekasih Allah dalam penyajiannya guru melakukan langkah-langkah pembelajaran seperti tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP terlampir), adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3) Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan apakah proses belajar mengajar telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan observasi ditujukan pada peneliti dan siswa.

Tabel 4.11

Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Post Test Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afifah Rohimi	90	Tuntas
2.	Agung Wijaya	85	Tuntas
3.	Aini Arafah	90	Tuntas
4.	Akbar Gunawan	85	Tuntas
5.	Alfin Fauzan	95	Tuntas
6.	Aliaman Pasaribu	80	Tuntas
7.	Ayu Bahira	90	Tuntas
8.	Aqila Fazriah	95	Tuntas
9.	Bayuni Nabila	75	Tidak Tuntas
10.	Chairul Aman	85	Tuntas
11.	Cici Andriani	90	Tuntas
12.	Dian Aziz	75	Tidak Tuntas
13.	Dina Afifah	90	Tuntas
14.	Dahrina Azmi	85	Tuntas
15.	Elfi Fauziah	90	Tuntas
16.	Fadlan Rifai	75	Tidak Tuntas
17.	Fahdina Pratiwi	90	Tuntas
18.	Firda Ariani	75	Tidak Tuntas
19.	Reza Alfarizki	90	Tuntas
20.	Siti Aisyah	80	Tuntas
21.	Suci Khairani	90	Tuntas
22.	Syarif Ihsan	75	Tidak Tuntas
23.	Tasya Andini	90	Tuntas
24.	Yuliana Sihombing	90	Tuntas
25.	Zakira Amalia	85	Tuntas
26.	Zyla Qhasah	80	Tuntas

Jumlah Skor	2220	
Rata-rata	85,3	
Ketuntasan klasikal	80,7%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 26 siswa pada siklus II (Post Test II), siswa yang tuntas berjumlah 21 orang atau dengan presentase 80,7 dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 orang atau dengan presentase 19,2%. Dengan nilai rata-rata 85,3%. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II (Post Test II) adalah 80,7%. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II (*Post Test II*).

Tabel 4.12

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Post Tes II

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	13	50%
2.	80%-89%	Tinggi	8	30,7%
3.	70%-79%	Sedang	5	19,2%
4.	55%-64%	Rendah	0	
5.	0%-54%	Sangat Rendah	0	
Jumlah			26	99,9 =

		100%
--	--	-------------

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat ada siswa yang memiliki kriteria penilaian tinggi maupun sangat rendah. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi adalah 13 siswa (50%), siswa yang memiliki kriteria tinggi 8 siswa (30,7%), yang memiliki kriteria sedang berjumlah 5 siswa (19,2%), sedangkan siswa yang berkriteria rendah dan kriteria yang sangat rendah tidak ada.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan oleh Zainal Aqib:

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{26} \times 100\% = 80,7\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80,7%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus II (*Post Test II*) dikategorikan Sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa yang ditetapkan oleh Zainal Aqib yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Kreteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah

<20%	Sangat Rendah
------	---------------

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II (*Post Test II*) yaitu sebesar 80,7% tergolong sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II yaitu sebesar 80,7% telah mencapai ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh Zinal Aqib yaitu 85% atau dengan kata lain sudah berhasil dan sudah mencapai KKM yang telah dibuat oleh sekolah, hasil belajar siswa sudah sudah meningkat oleh sebab itu, penelitian dianggap cukup sampai siklus II.

3. Respon Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Web Mobile*

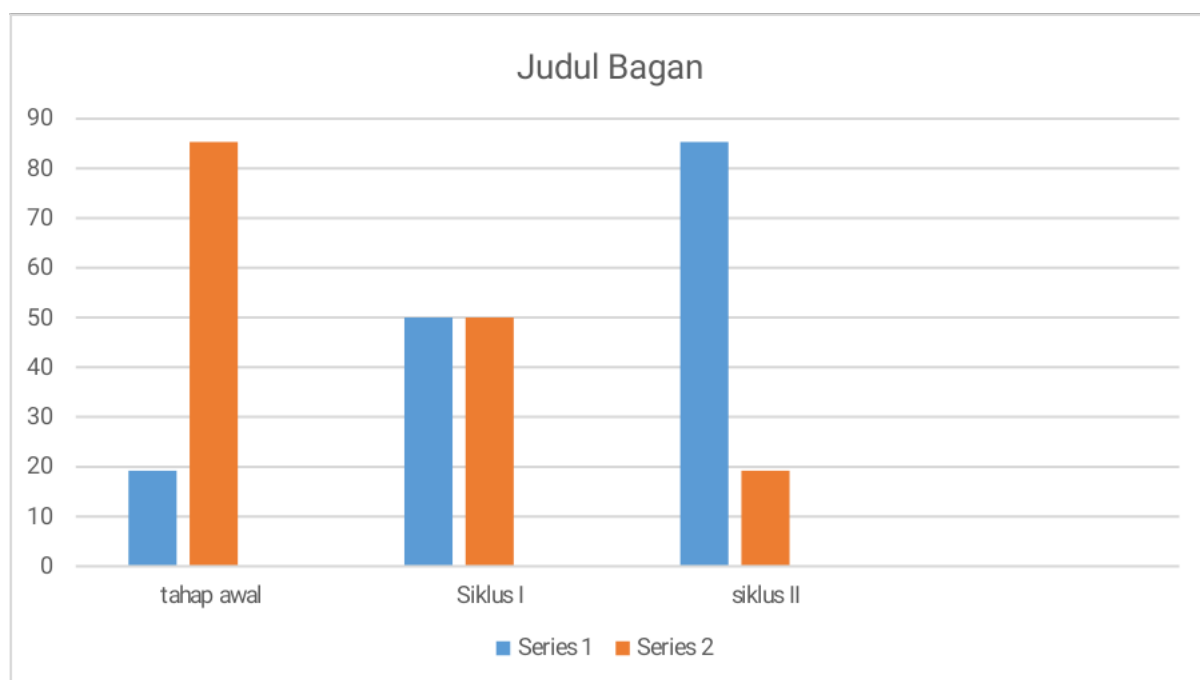
Setelah meneliti menerapkan model pembelajaran *web mobile* maka respon siswa dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Waktu yang digunakan siswa untuk belajar lebih singkat karena kurangnya komunikasi dengan siswa lain sehingga murid menjadi lebih fokus dalam belajar.
- b. Siswa lebih senang belajar dengan sistem online, namun masih ada beberapa siswa yang terkendala dalam fasilitas internet dan biaya yang dikeluarkan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Namira Medan pada saat belum diterapkan model pembelajaran *Web Mobile*,

dari 26 siswa hanya 5 siswa yang tuntas dengan presentase 19,2% dan yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa atau 80,7% pada tahap awal atau *Pre Test*, sedangkan pada siklus I atau *Post Test I* siswa yang tuntas meningkat yaitu sebanyak 13 siswa atau 50% dari jumlah siswa yang ada, sedangkan pada siklus II atau *Post Test II* jumlah siswa yang tuntas meningkat dengan cepat yaitu 21 siswa atau 80,7%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa atau 19,2% dengan nilai rata-rata 85,3. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan masuk pada kategori tinggi maka pembelajaran diberhentikan pada siklus II.



Biru: Persentase Siswa Yang Tuntas

Orange: Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas

Dilihat dari grafik tersebut, peningkatan hasil belajar siswa terus terjadi dari tahap awal sampai siklus II. Presentase ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 50% dari 19,2% menjadi 80,7%. Siswa juga terlihat sangat baik dengan menggunakan metode *Web Mobile* pada materi rasul-rasul kekasih Allah, serta nilai ini menunjukkan bahwa siswa juga sangat aktif dalam proses pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMA Swasta Namira Medan ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan penelitian antara lain:

- a. Keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan dengan metode tatap muka online atau sekolah daring menyebabkan pelaksanaan evaluasi siswa individu oleh guru menjadi terbatas sehingga guru kurang dapat memaksimalkan pelajaran atas materi yang telah dipelajari.
- b. Kesulitan dalam mempersiapkan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Kesulitan dalam membuat siswa lebih konsentrasi dalam proses pembelajaran daring sehingga proses belajar sedikit lebih lama memakan waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Namira Medan masih rendah sebelum diterapkan model pembelajaran *Web Mobile*. Dari 26 siswa yang tuntas berjumlah 5 orang dengan presentase 19,2% siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang dengan presentase 80,7% dengan rata-rata kelas 56,8.
2. Hasil belajar siswa kelas XI SMA Swasta Namira Medan pada mata pelajaran PAI materi rasul-rasul kekasih Allah setelah diterapkan model pembelajaran *Web Mobile* yaitu pada *Post Test I* (siklus I) dari 26 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 13 orang atau dengan presentase 50% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 orang atau dengan presentase 50% dengan nilai rata-rata kelas 77,8. Selanjutnya pada *Post Test II* (siklus II) dari 26 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 21 orang atau dengan presentase 80,7% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 orang atau dengan presentase 19,2%. Dengan nilai rata-rata kelas 85,3. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori

sangat tinggi, sehingga jelas pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan Zainal Aqib yaitu sebesar 85%.

3. Respon siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Web Mobile* yaitu anak sudah mampu menginvestigasi atau mencari tahu masalah yang ada didalam materi dan mencari jawaban dari materi yang telah diberikan oleh peneliti, murid sudah lebih aktif dalam kelas baik dalam bertanya, menanggapi atau berdiskusi dengan teman kelompoknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan *Web Mobile* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu model pembelajaran ini sangat efektif jika diterapkan didalam kelas.
2. Bagi para guru PAI agar lebih menguasai berbagai model pembelajaran agar pembelajaran didalam kelas tidak membosankan sehingga murid termotivasi dan bersemangat dalam belajar.
3. Bagi siswa, dihapkan agar selalu aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran agar dapat mengembangkan bakat serta mencapai cita-cita yang

diinginkan.

4. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini bisa diambil ibroh agar ketika menjadi guru kelak dapat menerapkan berbagai metode dalam kelas.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian dengan subjek dan sekolah yang berbeda. Agar diperoleh penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adis Lena, (2008), Pengertian PHP dan MY SQL. Ilmu Teknologi Indonesia, Jakarta.
- Al-Maraghi A. Mustafa, (1988), Tafsir Al-Maraghi Jus 21, Semarang: Toha Putra.
- Departemen Agama RI, (2004), Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: J-AR.
- Dewanto Joko, (2006). Web Desain (Metode Aplikasi dan Implementasi). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ermalinda dan Paizalluddin, (2014), Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Bandung: Alfabeta.
- Hamalik Oemar, (2015), Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hefni Munzier Suparta dan H. Harjani, (2006), Metode Dakwah, Jakarta: Kencana.
- Hidayat Rahmat, (2010), Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta: Penerbit: PT. Elex Media Komputindo.
- K. Alexander F. Sibero (2014), Web Programming Power Pack. Yogyakarta: Mediakom.
- Kawistara dan Hidayatullah, (2015), Pemrograman WEB. Bandung: Informatika Bandung.
- Kunandar, (2008), Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M Sardiman A, (2016), Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Muhajir As'rial, (2011), Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Ningrum Jamil Suprihati, (2013), Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : AR-RUZ MEDIA.
- Pane Aprida, (2017), Belajar dan Pembelajaran, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 IAIN Padang sidempuan, Padang Sidempuan.

- Purwanto, (2014), Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siddik Ja'far, (2006), Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Citapustaka Media.
- Sutikno Pupuh Fatthurrohman dan M.Sobry, (2009), Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Refika Aditama.
- Susanto Ahmad, (2013), Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suryosubroto, (1997), Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya Wina, (2009), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana.
- Sanjaya Wina, (2008), Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana.
- Trianto, (2009), Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peran Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara.
- Uno Hamzah B, (2008), Model Pembelajaran, Jakarta: Bumi aksara, hal. 65.
Suryosubroto, (1997), Proses Belajar Mengajar, Bandung: Rineka cipta.
- Walgito Bimo, (2003), Pengantar Psikologi Umum, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Zaenal Ali, (2011), Cepat & Mudah Membuat Website Keren Dengan Wordpress. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Zahni & Indra Warman, (2013), Rekayasa Web Untuk Pemesanan Handpone
Berbasis JQuery pada permata cell. Jurnal Momentum. Vol.15, No.2.
Diambil
dari:<http://ejournal.itp.ac.id/index.php/momentum/article/viewFile/98/96> (11 Maret 2020)

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Swasta Namira Medan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : XI / 2
Materi Pokok : Rasul-rasul kekasih Allah swt
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit Pelajaran (2 kali Pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik

sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar :

- 1.2. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada rasul-rasul Allah Swt.
- 3.4 Memahami makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- 4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mampu menghayati nilai-nilai keimanan kepada rasul-rasul Allah Swt.
2. Mampu memahami makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
3. Mampu menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah swt.
4. Dapat berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1.2. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada rasul-rasul Allah Swt.
- 3.4 Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.
- 4.7 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada

rasul-rasul Allah Swt.

E. Materi Pembelajaran :

BERIMAN KEPADA RASUL-RASUL ALLAH SWT

Iman kepada Rasul-Rasul Allah merupakan suatu kewajiban, karena iman kepada Rasul-Rasul Allah merupakan rukun iman, yaitu yang ke 4. Iman kepada Rasul artinya mempercayai dengan sepenuh hati atas kedatangan Rasul, mulai Rasul yang pertama yaitu Nabi Adam as hingga Rasul terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW.

Ajaran yang dibawa oleh para nabi dan Rasul sejak Nabi Adam as hingga Nabi Muhammad SAW. Merupakan suatu rangkaian yang memiliki satu tujuan yaitu mengesankan Allah SWT. Berupa syariat atau hukum tertentu yang kemudian disampaikan atau di ajarkan kepada umatnya. Oleh karena itu, kita sebagai seorang muslim, wajib beriman atau mempercayai para Rasul utusan Allah sehingga dengan hal itu kita akan mengamalkan semua ajaran yang di bawa oleh Rasul utusan Allah tersebut. Dengan berpegang hidup pada Allah dan sunah Rasul maka kita akan hidup bahagia di dunia dan juga akhirat.

Namun, di dalam kehidupan sehari-hari terkadang kita hanya mengetahui tentang pengertiannya saja itupun hanya terbatas, tanpa mengetahui akan pemahamannya lebih dalam dan penerapannya di dalam kehidupan yang kita jalani atau di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

karena itu, kita patut dan wajib mempelajari, memahami dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari, tentu akan jauh lebih bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat kita.

- **Pengertian Iman Kepada Rasul Allah**

Iman kepada Rasul Allah termasuk rukun iman yang keempat dari enam rukun yang wajib diimani oleh setiap umat Islam. Yang dimaksud iman kepada para rasul ialah meyakini dengan sepenuh hati bahwa para rasul adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah Swt. untuk menerima wahyu dariNya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia agar dijadikan pedoman hidup demi memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Menurut Imam Baidhawi, Rasul adalah orang yang diutus Allah swt. dengan syari'at yang baru untuk menyeru manusia kepadaNya. Sedangkan nabi adalah orang yang diutus Allah swt. untuk menetapkan (menjalankan) syari'at rasul-rasul sebelumnya. Sebagai contoh bahwa nabi Musa adalah nabi sekaligus rasul. Tetapi nabi Harun hanyalah nabi, sebab ia tidak diberikan syari'at yang baru. Ia hanya melanjutkan atau membantu menyebarkan syari'at yang dibawa nabi Musa as.

Iman kepada Rasul Allah merupakan rukun iman yang keempat. Karena merupakan rukun iman yang keempat, bagi setiap muslim wajib untuk mengetahui dan mengimani 25 Nabi dan Rasul tersebut. Nabi

adalah manusia terpilih untuk menerima wahyu dari Allah. Lalu apa perbedaan Nabi dan Rasul? Nabi menerima wahyu untuk dirinya sendiri, sedangkan Rasul menerima wahyu dan memiliki tugas untuk menyampaikannya pada seluruh umat di dunia.

{Dalil Iman Kepada Rasul Allah}

Mengenai identitas rasul dapat dibaca dalam Q.S. Al Anbiya ayat 7 dan Al-Mukmin ayat 78 yang artinya: " Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad) melainkan beberapa orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu jika kamu tiada mengetahui." (Q.S. al Anbiya: 7)

"Dan sesungguhnya telah kami utus beberapa orang Rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada pula yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang Rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah dari Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil." (Q.S. Al-Mukmin : 78)

Artinya : Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur

Dalam ayat di atas dijelaskan, bahwa rasul-rasul yang pernah diutus oleh Allah swt. adalah mereka dari golongan laki-laki, tidak pernah ada rasul berjenis kelamin perempuan, dan jumlah rasul yang diutus sebelum Nabi Muhammad saw. sebenarnya sangat banyak. Diantara para rasul itu ada yang diceritakan kisahnya di dalam Al-Quran dan ada yang tidak.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَمْ عِدَّةَ الْأَنْبِيَاءِ؟ قَالَ: مِائَةٌ أَلْفٍ
وَأَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ الْقَالَ الرَّسُولُ مِنْ ذَلِكَ ثَلَاثَةٌ مِائَةٌ وَخَمْسَةٌ عَشَرَ جَمًّا
(رَوَاهُ أَحْمَدُ)

"Dari Abu Dzar ia berkata: Saya bertanya, wahai Rasulullah : berapa jumlah para nabi? Beliau menjawab: Jumlah para Nabi sebanyak 124.000 orang dan di antara mereka yang termasuk rasul sebanyak 315 orang suatu jumlah yang besar." (H.R. Ahmad)

- **Fungsi Iman kepada Rasul Allah Swt**

Iman kepada Rasul Allah swt. Mengandung empat unsur yang merupakan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi iman kepada Rasul-rasul Allah swt, yaitu:

1. Mengimani bahwa risalah mereka benar-benar dari Allah swt. Barang siapa yang mengingkari mereka walaupun hanya salah seorang Rasul, maka dianggap kafir. Firman Allah dalam Qs:Asy-Syura:105."Kaum Nuh telah mendustakan para Rasul."(Qs: Asy-syura:105).

2. Mengimani Rasul yang telah kita kenal maupun yang tidak kenal namanya. Firman Allah dalam Qs:Al-mu-min:78." Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu."(Qs: Al-mu-min:78).
3. Membenarkan berita-berita yang bersumber dari wahyu Allah swt.
4. Mengamalkan syariat-syariat mereka yang diutus Allah swt, kepada kita Firman Allah dalam Qs:An-nisa:65."Maka demi Tuhan, mereka pada hakikatnya tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang meeka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka suatu keberatan terhadapm putusan yang kamu berikan dan meeka menerima dengan sepenuhnya ."(Qs:An-nisa:65).

- **Meneladani Sifat Rasulullah SAW.**

1. Meneladani Sifat Siddiq

Untuk meneladani sifat siddiq, dalam kehidupan sehari-hari dapat dengan cara selalu berkata benar, tidak berbohong dalam berbicara dengan siapa pun. Benar dalam hati, ucapan, dan tindakan. Rasulullah saw, selama hidupnya tidak pernah berbohong, baik terhadap para sahabatnya maupun terhadap musuhnya.

2. Meneladani Sifat Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Apabila kamu dipercaya melakukan sesuatu sebaiknya dapat dipercaya, sehingga tugas apa pun selalu dikerjakan dengan baik dan benar.

3. Meneladani Sifat Fatanah

Fatanah artinya cerdas. Kecerdasan merupakan anugerah Allah yang diberikan kepada manusia, tetapi tidak merata. Ada yang cerdas dan ada pula yang tidak cerdas. Dalam meneladani sifat ini dapat dilakukan dengan cara bersungguh-sungguh dalam belajar atau menuntut ilmu.

4. Meneladani Sifat Tablig

Menyampaikan sesuatu yang benar kepada sesama manusia termasuk salah satu upaya untuk meneladani sifat tablig. Menyampaikan kebenaran dan mencegah kemaksiatan yang dilakukan orang lain biasanya mengandung resiko. Keberanian melakukan ini merupakan salah satu perbuatan yang mulia. Hal ini pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw, ketika berdakwah. Beliau seringkali disambut dengan cemooh, hinaan, bahkan lemparan batu dan kotoran unta. Ini semua dilakukan semata-mata karena perintah Allah swt.

- **Rasul dan Mukjizatnya**

Mukjizat mempunyai arti dan peranan yang sangat penting bagi rasul dalam melaksanakan tugas kerasulannya. Mukjizat memiliki dua fungsi pokok yaitu :

Sebagai bukti bahwa orang yang memilikinya adalah benar-benar utusan

Allah SWT.

Sebagai senjata untuk menghadapi musuh-musuh yang menentangnya.

Mukjizat adalah peristiwa ajaib yang sukar dijangkau oleh akal kemampuan manusia. Mukjizat dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu :

1. Mukjizat kauniyah adalah mukjizat yang berkaitan dengan peristiwa alam, seperti dibelahnya bulan menjadi dua oleh Nabi Muhammad SAW dan dibelahnya Laut Merah oleh Nabi Musa as dengan tongkat.
2. Mukjizat syakhsiyyah adalah mukjizat yang keluar dari tubuh seorang nabi dan rasul, seperti air yang keluar dari celah-celah jari Rasulullah SAW, cahaya bulan yang memancar dari tangan Nabi Musa as serta penyembuhan penyakit buta dan kusta oleh Nabi Isa as.
3. Mukjizat salbiyyah adalah mukjizat yang membuat sesuatu tidak berdaya seperti ketika Nabi Ibrahim as dibakar oleh Raja Namrud, akan tetapi api tidak mampu membakarnya.
4. Mukjizat aqliyyah adalah mukjizat yang rasional atau masuk akal. Contoh satu-satunya adalah Al Qur'an.

- **Beriman Kepada Rasulullah SAW.**

1. Mempercayai dengan sepenuh hati bahwa para Rasul adalah manusia biasa yang dipilih oleh Allah SWT untuk menyampaikan wahyu/firman-Nya kepada umat manusia untuk dijadikan sebagai

pedoman hidup.

2. Mempercayai dengan sepenuh hati bahwa para Rasul diutus oleh Allah SWT untuk menjadi teladan hidup bagi manusia.
3. Membenarkan apa yang dibawa oleh para Rasul dan menjadikan apa yang dibawa oleh Rasul sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.
4. Meyakini bahwa nabi muhammad SAW adalah Nabi dan Rasul yang terakhir.

- **Contoh Perilaku Yang Mencerminkan Keimanan Kepada Rasul-Rasul Allah**

Seseorang yang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. akan menampilkan perilaku-perilaku berikut ini:

1. Selalu menjaga tauhidnya dari segala bentuk kekafiran dan kesyirikan.
2. Bisa menarik pelajaran-pelajaran penting dari kisah-kisah para nabi dan rasul.
3. Hidup sejalan dengan sunnah nabi dan rasul sebagai wujud keimanan seorang mukmin terhadap nabi Muhammad Saw. Adalah mempraktekkan sunnah-sunnahnya dalam kehidupan sehari-hari.

Iman kepada Rasul-rasul Allah swt.

1. Materi Fakta (sesuatu yang dapat diindera)

Iman kepada Rasul-rasul Allah swt

2. Materi Konsep (gabungan antar fakta yang saling berhubungan)
 - a. Pengertian Iman kepada Rasul-rasul Allah swt.
 - b. Dalil naqli tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah swt
 - c. Sikap Mengimani Rasul Allah;
3. Materi Prinsip (generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang berkaitan: hukum, teori, azas)
 - a. Hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah swt
 - b. Menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah swt
4. Materi Prosedur (sederetan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip)
 - a. Penghayatan Iman kepada Rasul Allah swt
 - b. cara mengimani Rasul-rasul Allah swt

F. Metode Pembelajaran

Diskusi

Ceramah

Tanya jawab

G. Kegiatan pembelajaran.

1. Pertemuan pertama (2x40 menit)

Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam• Menanyakan siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar• Menanyakan kehadiran siswa• Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa• Tanya jawab materi sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman tentang Rasul-rasul Allah SWT secara individu maupun kelompok• Menanya Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? Hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada	60 menit

	<p>Rasul-rasul Allah SWT? Bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT? Bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah SWT?</p> <ul style="list-style-type: none">• Eksperimen/eksplora<ul style="list-style-type: none">- Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah SWT dalam perspektif islam- Diskusi tentang cara beriman terhadap Rasul-rasul Allah SWT- Menganalisa hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT• Asosiasi<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT- Menyimpulkan hikmah dari beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT• Komunikasi<ul style="list-style-type: none">- Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman	
--	--	--

	<p>kepada Rasul-rasul Allah SWT serta hikmahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melengkasi hasil presentasi. • Refleksi - Menampilkan sikap siddiq, amanah, tabligh, fatonah, sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT. - Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Murid membuat kesimpulan dibantu oleh guru • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Menutup dengan salam. 	10 menit

Pertemuan kedua (2x40)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Menanyakan siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa <p>Tanya jawab materi sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Mencermati teks bacaan tentang contoh perilaku beriman tentang Rasul-rasul Allah SWT secara individu maupun kelompok • Menanya Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? Hikmah apa yang diperoleh dari contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Eksperimen/eksplora <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang contoh perilaku beriman terhadap Rasul-rasul Allah SWT - Menganalisa hikmah contoh 	60 Menit

	<p>perilaku beriman kepada Rasul -rasul Allah SWT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan makna contoh perilaku beriman kepada Rasul -rasul Allah SWT - Menyimpulkan hikmah dari contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang contoh perilaku beriman kepada Rasul -rasul Allah SWT serta hikmahnya. - Melengkapi hasil presentasi. • Refleksi <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Murid membuat kesimpulan dibantu oleh guru 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Menutup dengan salam. 	
--	---	--

H. Alat dan Sumber belajar

1. Buku paket PAI kelas XI, LKS
2. Media
 - Hp
3. Alat
 - Laptop
4. Sumber belajar
 - Depertemen RI. 2004. Al-Quran dan terjemahannya
 - Buku guru dan buku LKS PAI kelas XI.

I. Penilaian

- a. Teknik penilaian : penilaian sikap spiritual, pengetahuan dan keterampilan.

1. Sikap spiritual

- a. Teknik penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk instrumen : Lembar penilaian diri

c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah Swt.	Terlampir
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat.	Terlampir
4.	Menjaga kebersihan diri, pakaian dan lingkungan	Terlampir
5.	Hikmah yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt adalah menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
-----	-----------	-----------------

1.	Menghayati nilai-nilai keimanan kepada rasul-rasul Allah Swt	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna atau arti beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan perilaku beriman kepada rasul-rasul Allah Swt • Dapat membedakan perilaku orang-orang yang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt
2.	Mampu memahami makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt	<ul style="list-style-type: none"> • Hikmah apa saja yang dapat kita ambil dari beriman kepada rasul-rasul Allah Swt

Instrumen: Terlampir

3. Keterampilan

a. Teknik penilaian : Performance

b. Bentuk instrumen : Praktik

c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari.	Dapat mempraktikkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah.

Instrumen: Terlampir

Lampiran-lampiran

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spritual)

Nama siswa :

Kelas/semester : XI / Genap

Teknik penilaian : Penilaian diri

Penilai : Lembar penilaian diri

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	
.	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah Swt. Makna contoh perilaku beriman kepada Rasul-					

	rasul Allah SWT					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4		Skor yang diperoleh				
Setuju = Skor 3	X 100				
Ragu-ragu = Skor 2		=				
Tidak Setuju = Skor 1		Skor maksimal				
CATATAN:						
.....						
..						
.....						
..						
.....						
..						
.....						
..						

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spritual)

Nama siswa :

Kelas/semester : XI / Genap

Teknik penilaian : Penilaian diri

Penilai : Penilaian antar teman

Petunjuk:

- a. Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 4-5 orang
- b. Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain.
- c. Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik.

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1.	Suka mengajarkan					

	disiplin					
2.	<p>Segera memberi bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang materi rasul-rasul kekasih Allah</p>					
3.	<p>Selalu berusaha mengamalkan sifat-sifat rasul</p>					
Jumlah Skor						
Keterangan		Nilai			Nilai Akhir	
<p>Sangat Setuju = Skor 4</p> <p>Setuju = Skor 3</p> <p>Ragu-ragu = Skor 2</p> <p>Tidak Setuju = Skor 1</p>		<p>Skor yang diperoleh</p> <p>.....X</p> <p>100</p> <p>=</p> <p>Skor maksimal</p>				
CATATAN:						
.....						
.....						
.....						
.....						

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas/semester : XI / Genap

Kompetensi Dasar : Menghayati nilai-nilai keimanan kepada rasul-rasul Allah Swt.

Memahami makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.

Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah Swt

Teknik Penilaian : Lisan

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Dapat menghayati nilai-nilai keimanan kepada rasul-rasul	

	Allah Swt	
2.	Dapat memahami makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	
3.	Dapat Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah Swt	

No.	Jawaban					
RUBIK PENILAIAN						
No.	Nama Materi	Kreteria				Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Manfaat perilaku beriman kepada rasul-rasul Allah Swt					
2.	Manfaat membedakan perilaku orang-					

orang yang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt					
Jumlah Skor					
Keterangan	Nilai			Nilai Akhir	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1	Skor yang diperolehX 100 =			Skor maksimal	

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian (Aspek keterampilan)

Nama Peserta Didik :

Kelas/semester : XI / Genap

Kompetensi Dasar : Berperilaku yang mencerminkan beriman kepada
rasul-rasul Allah Swt

Teknik Penilaian : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Dapat menghayati nilai-	Praktik ujian

	nilai keimanan kepada rasul-rasul Allah Swt					
RUBRIK PENILAIAN						
No.	NAMA MATERI	KRETERIA				SKOR
		1	2	3	4	
1.	Pengertian iman kepada nabi dan rasul					
2.	Pengertian nabi dan rasul					
3.	Jumlah nabi dan rasul					
4.	Sifat-sifat nabi					
5.	Rasul dan mukjizatnya					
Jumlah skor						
Keterangan		Nilai			Nilai akhir	
Sangat Setuju = Skor 4		Skor yang diperoleh				
Setuju = Skor 3	X				
Ragu-ragu = Skor 2		100				
Tidak Setuju = Skor 1		=				
		Skor maksimal				
CATATAN:						
.....						

.....

.....

.....

.....

Medan, 31 Agustus 2020

Diketahui oleh
Guru mapel PAI

Peneliti

Muhammad Habib S. Pd

Zulmi Windari
0301161052

Mengetahui
Kepala Sekolah SMA Swasta Namira Medan

Muzanni Lubis S. Pd.I, M. Pd.

Lampiran 2

PRE TEST

Nama :

Kelas :

1. Secara bahasa iman artinya...
 - a. Ilmu
 - b. Amal

- c. Percaya
 - d. Perilaku
2. Seorang laki laki yang diutus oleh Allah dan diperintahkan untuk menyampaikan syariat kepada umatnya disebut...
- a. Nabi
 - b. Rasul
 - c. Malaikat
 - d. Ulama
3. Kata Nabi beradal dari bahasa arab yaitu Naba yangdisebut sebanyak 127 kali di beberapa ayat dan surah dalam Al_Quran. Naba memiliki arti...
- a. Menagajak
 - b. Meneladani
 - c. Mengajarkan
 - d. Memberitahukan
4. Pengertian Iman kepada Rssul Allah swt adalah
- a. Memercayai bahwa Rasul dibekali dengan Kitab Allah
 - b. Memercayai bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah swr
 - c. Meyakini dengan sepenuh ahti bahwa kitab Taurat adalah Kitabnya

- d. Memercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah mengutus Rasul untuk menyampaikan syariatnya
5. Seseorang yang mengaku beriman harus beriman kepada Allah, Malaikat Allah, Rasul Allah, kitab Allah, hari akhir dan Qada Qadar Allah. Seseorang bisa disebut beriman kepada Rasul Allah jika...
- a. Mengetahui jumlah Nabi dan Rasul
 - b. Hafal nama-nama Nabi dan Rasul
 - c. Mengamalkan ajaran yang dibawa para Rasul
 - d. Dapat menceritakan kisah hidup beberapa Rasul
6. Nabi dan Rasul sama-sama menerima wahyu dari Allah. Hal yang membedakan di antara keduanya adalah kewajiban...
- a. Beribadah kepada Allah
 - b. Berbuat baik kepada sesama
 - c. Berbuat pada lingkungan
 - d. Menyampaikan wahyu kepada umatnya

7. Perhatikan ayat tersebut.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Rasul adalah...

- a. Manusia pilihan
- b. Utusan Allah swt

- c. Uswatun Hasanah
 - d. Orang yang menyampaikan syariatnya
8. Diantara Nabi dan Rasul terdapat 5 Nabi dan Rasul yang Ulul Azmi. Gelar Ulul Azmi diberikan karena Rasul tersebut memiliki...
- a. Sifat jujur
 - b. Kelebihan
 - c. Umar yang banyak
 - d. Keteguhan dan ketabahan yang luar biasa...
9. Dalam menyampaikan dakwah dan Risalah Allah. Tidak jarang Rasul menghadapi tantangan dan rintangan dari umatnya. Sebagai penjamin diri dan nukti kerasulan, Allah menganugerahkan
- a. Mukjizat
 - b. Azimat
 - c. Karamah
 - d. Sihir
10. Iman kepada Rasul swt. Dapat diwujudkan dalam beberapa sikap yang hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini sikap bentuk keimanan kepada para Rasul ditunjukkan oleh
- a. Ahmad berusaha untuk menjauhi perintah Rasul Allah
 - b. Indah senantiasa melaksanakan larangan Rasul

- c. Hamid hanya menirukan. Hanya dirinya sendiri. Ia tidak memedulikan
- d. Farid berusaha menjalankan perintah rasul dan menjauhi larangannya

11. Berikut ini yang termasuk sikap beriman kepada Rasul Allah adalah...

- a. Menurunkan sekanat beramal shaleh
- b. Melaksanakan ajaran Rasul Allah
- c. Mencari rezeki untuk bersodaqah
- d. Mencari kedudukan yang amanah

12. Dalam menyebarkan dakwah di pulau Jawa, Wali Sanga dikaruniai kelebihan oleh Allah karena kesalehannya. Kelebihan yang diberikan Allah kepada beberapa Wali disebut...

- a. Sihir
- b. Azimat
- c. Karamah
- d. Ma'unah

13. Para Rasul memiliki sifat-sifat mulia yang dikaruniakan oleh Allah sebagai bekal dalam menjalankan tugas menyampaikan risalahnya. Salah satu sifat Rasul Allah swt adalah Tabligh yang artinya...

- a. Dapat dipercaya

- b. Berkata jujur
- c. Menyampaikan
- d. Cerdas atau pandai

14. Para Rasul selalu menyampaikan wahyu Allah tanpa mengurangi sedikitpun. Rasul Allah swt dikaruniai sifat Tabligh dan mustahil bersifat...

- a. Ghibah
- b. Kizib
- c. Jahlun
- d. Khianat

15. Salah satu fungsi mukjizat Allah yang dikaruniakan kepada Nabi dan Rasul adalah...

- a. Membinasakan kaum kafir
- b. Membuktikan kekuasaan Allah
- c. Membuktikan kekuasaan Allah
- d. Memperkukuh dan memperteguh kerasulan

16. Sebagian besar Rasul mendapat tantangan dan rintangan dalam berdakwah. Untuk menghadapi tantangan tersebut Allah mengaruniakan mukjizat. Bentuk mukjizat yang dikaruniakan Allah berbeda beda antara Rasul yang satu dengan yang lainnya. Bentuk mukjizat yang dikaruniakan kepada Nabi Sulaiman berupa

kemampuan...

- a. Membuat kapal yang besar
- b. Menghidupkan orang yang sudah mati
- c. Membelah lautan dan mengubah tongkat menjadi ular
- d. Menguasai bahasa hewan dan makhluk Allah selain manusia

17. Para Rasul menyampaikan ajaran tentang konsep hidup untuk meraih dua kesuksesan dan kebahagiaan, yaitu....

- a. Material dan spiritual
- b. Kaya harta dan benda
- c. Sukses kemaren dan sekarang
- d. Sukses dalam kehidupan di dunia dan akhirat

18. Para Rasul Allah swt merupakan manusia biasa yang dipilih dan diberi wahyu untuk disampaikan kepada umatnya. Rasul Allah swt berarti....

- a. Utusan Allah swt
- b. Kekasih Allah swt
- c. Khalifah Allah swt
- d. Wakil Allah swt di bumi

19. Para Rasul tidak pernah menyembunyikan syariat Allah yang seharusnya disampaikan kepada umatnya, karena para Rasul

dikaruniaai...

- a. Mukjizat
- b. Karamah
- c. Sifat Tabligh
- d. Sifat Fatanah

20. Memercayai bahwa Rasul adalah orang yang diutus dan ditugaskan untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya agar menjadi pedoman hidup di dunia dan meraih kebahagiaan di akhirat. Hal tersebut merupakan...kepada Rasul Allah

- a. Fungsi Iman
- b. Hikmah beriman
- c. Tujuan beriman
- d. Pengertian iman

Lampiran 3

Kunci jawaban pre test 1

- 1. C
- 2. B
- 3. D
- 4. D

5. C

6. D

7. C

8. D

9. A

10. D

11. B

12. C

13. C

14. B

15. D

16. D

17. D

18. A

19. A

20. D

Lampiran 4

Pre Test II

Nama :

Kelas :

21. Surah al_ahzab ayat 21 menjelaskan tugas nabi dan rasul, yaitu...

a. Menegakkan kalimat tauhid

- b. Memberi suri tauladan yang baik
- c. Memberi rahmat bagi seluruh alam
- d. Memberi peringatan keadaan manusia

22. Kaabah merupakan bangunan di kota Mekkah yang menjadi Kiblat bagi umat Islam. Untuk mengantisipasi kerusakan yang diakibatkan oleh banjir, bangunan Kaabah ditinggikan oleh...

- a. Nabi Musa as
- b. Nabi Daud as
- c. Nabi Isa as
- d. Nabi Ibrahim as

23. Mukjizat merupakan salah satu bukti kerasulan. Mukjizat yang dikaruniakan Allah SWT kepada Nabi Isa berupa..

- a. Tidak terbakar oleh kobaran Api
- b. Tongkat yang berubah menjadi ular
- c. Menyembuhkan orang yang lumpuh
- d. Membuat kapal dalam ukuran yang sangat besar

24. Contoh peneladanan terhadap sifat Rasul Siddiq dilakukan oleh...

- a. Heru meleraikan temannya yang sedang berkelahi
- b. Anita menyampaikan pesan paman kepada ibunya
- c. Sigit menjawab pertanyaan gurunya dengan cerdas dan

lugas

d. Rian memberi nasehat kepada adiknya yang malas berangkat sekolah

25. Setiap Rasul memiliki tugas masing-masing sesuai dengan masanya. Diantara tugas para Rasul Allah adalah

a. memerintahkan umatnya untuk memilihnya sebagai pemimpin

b. Meyakinkan umatnya bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan

c. Menyembah Allah dengan cara menghadap kiblat

d. Memerintahkan ibadah haji kepada seluruh umatnya

26. Manusia yang menerima wahyu dari Allah dan tidak berkewajiban menyampaikan kepada umatnya adalah pengertian dari

a. Rasul Allah

b. Nabi Allah

c. Malaikat Allah

d. Orang mulia

27. *ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ.*

Ayat tersebut mempunyai maksud

- a. Iman kepada Allah
- b. Iman Kepala Malaikat Allah
- c. Iman Kepada Rasul Allah
- d. Iman Kepada Hari akhir

28. Iman kepada Rasul memiliki arti

- a. yakin bahwa Allah benar-benar mengutus rasul
- b. mengingkari rasul dan nabi yang tidak diketahui namanya
- c. membenarkan berita yang tidak jelas dari rasul
- d. mengamalkan semua syariat rasul

29. Buah iman kepada rasul adalah

- a. menjadikan rasul sebagai teman dalam hidupnya
- b. bersahabat dengan rasul mendapatkan kenikmatan tersendiri
- c. mengetahui seluk beluk kisah kehidupan rasul
- d. menjadikan teladan dalam hidupnya.

30. Yang bukan tugas Rasul di bawah ini adalah

- a. mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar
- b. menipu manusia dengan mengatakan dirinya Tuhan
- c. memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi

dengan baik

d. meluruskan manusia agar beribadah dengan benar

31. Perbedaan antara Rasul dengan Nabi adalah

a. keduanya memiliki kitab yang berbeda

b. Rasul wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya,
sedangkan nabi tidak

c. Nabi wajib menyampaikan wahyu kepada umatnya,
sedangkan rasul tidak

d. Rasul diberi kitab, sedangkan nabi tidak

32. Seorang rasul harus mempunyai intelegensi atau kecerdasan yang tinggi, maka mustahil baginya bersifat

a. Amanah

b. Fatanah

c. Khitman

d. Baladah

33. Jumlah rasul yang termaktub dalam Al Quran adalah

a. 20

b. 23

c. 25

d. 28

34. Percaya kepada Rasul Allah termasuk rukum iman yang ke ...

- a. 4
- b. 2
- c. 5
- d. 6

35. Sebutan bagi para nabi yang memiliki kesabaran yang sangat tinggi disebut

- a. ulul ambiya'
- b. ulul azmi
- c. rahmatan lil'alamin
- d. khalilullah

36. Iman kepada rasul harus diiringi dengan perbuatan ...

- a. menyanggah isi wahyunya
- b. memboikot isi ajarannya
- c. menolak ajakannya
- d. mengikuti perintahnya.

37. وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ .

Ayat di atas mengandung arti

- a. meninggalkan apa yang diperintahkan rasul

- b. menjalankan apa yang dilarang rasul
- c. meneladani perilaku para sahabat nabi
- d. yang datang dari rasul adalah benar, ikutilah

38. Di bawah ini yang tidak termasuk sifat wajib bagi rasul adalah

- a. Sidik
- b. Amanah
- c. Fatanah
- d. khianat

39. Di bawah ini yang bukan sifat mustahil rasul adalah

- a. khianat
- b. kitman
- c. baladah
- d. sidik

40. Di bawah ini yang tidak termasuk rasul Ulul Azmi adalah Nabi

- a. Ibrahim As.
- b. Nuh As.
- c. Musa As.
- d. Ismail As.

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN PRE TEST II

21. B

22. D

23. C

24. A

25. B

26. B

27. C

28. A

29. D

30. B

31. D

32. D

33. D

34. D

35. D

36. C

37. D

38. B

39. C

40. D

Lampiran 6

Pre Test II

Nama :

Kelas :

41. Nabi Muhammad Saw. Sebagai uswatun hasanah artinya menjadi

- a. Pembawa kebenaran.
- b. Penyampai wahyu.
- c. Suri tauladan yang baik.
- d. Pemberi peringatan.

42. Dalam ajaran Islam, Nabi Isa tergolong sebagai

- a. Tuhan.
- b. Orang yang tidak wajib diimani.
- c. Tuhan umat Kristen.
- d. Hamba Allah dan Rasul-Nya.

43. Cara beriman kepada rasul adalah dengan mengikuti jejak perbuatannya. Maksud perbuatan ini adalah

- a. Fikih
- b. Akhlak
- c. Ibadah
- d. Hadits

44. Mukjizat menurut bahasa artinya

- a. Kesaktian.
- b. Kehebatan
- c. yang melemahkan
- d. membenarkan

45. Jumlah Nabi ada

- a. 1000
- b. 2000
- c. 120.000
- d. 124.000

46. Manusia pilihan Allah Swt yang diberi wahyu hanya untuk dirinya sendiri adalah...

- a. Rasul
- b. Orang tua
- c. Khalifa
- d. Nabi

47. Buah iman kepada rasul adalah...

- a. Mengagumi karena statusnya sangat suci
- b. Menjadikan teladan dalam hidupnya
- c. Mengetahui seluk beluk kisah kehidupan rasul
- d. Bersahabat dengan rasul mendapat kenikmatan tersendiri

48. Apa yang dikatakan nabi Ibrahim As. Kepada bapaknya adalah perkataan yang benar, sesuai dengan sifat wajib bagi rasul adalah....

- a. Al-amanah
- b. At-tabligh
- c. As-siddiq
- d. Al-fatanah

49. Sifat jaiz bagi rasul yaitu salah satunya ishmaturrasul yang artinya....

- a. Orang yang berkomitmen dengan apapun yang mereka ajarkan
- b. Orang yang ma'shum, terlindungi dari dosa dan salah dalam kemampuan pemahaman agama, ketaatan dan menyampaikan wahyu Allah Swt.
- c. Orang yang tidak berkomitmen dengan apapun yang mereka ajarkan
- d. Orang yang tidak ma'shum, terlindungi dari dosa dan salah dalam kemampuan pemahaman agama, ketaatan dan menyampaikan wahyu Allah Swt.

50. Setiap firman yang rasul terima dari Allah Swt pasti rasul sampaikan kepada umatnya. Mustahil rasul....

- a. Al-khitman
- b. Al-baladah
- c. Al-kizzib
- d. Al-khianah

51. Berikut ini adalah yang bukan termasuk tugas rasul....

- a. Mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar
- b. Memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi

dengan baik

- c. Meluruskan manusia agar beribadah dengan benar
- d. Menipu manusia dengan mengatakan dirinya tuhan

52. Manusia pilihan Allah Swt yang diangkat sebagai utusan untuk menyelesaikan firman-firman Nya untuk umat manusia agar dijadikan pedoman hidup disebut....

- a. Nabi
- b. Rasul
- c. Ulama
- d. Khalifah

53. Dan sungguh kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad), diantara mereka ada yang kami ceritakan kepadamu dan diantaranya ada (pula) yang tidak kami ceritakan kepadamu. Tidak ada seorang rasul membawa suatu mukjizat kecuali selain Allah...

Penggalan arti dari ayat tersebut dalam surah...

- a. Q.S Al-ahzab/ : 21
- b. Q.S Az-zariyat/51 : 56
- c. Q.S Al-ghafir/40 : 78
- d. Q.S Ali imran/3 : 31

54. 1. Mengajarkan tauhid

- 2. Mengajarkan cara beribadah
- 3. Menjelaskan hukum-hukum Allah

Termasuk ke dalam....

- a. Pengertian rasul
- b. Sifat rasul
- c. Tugas rasul
- d. Hikmah beriman kepada rasul

55. Perilaku mulia yang dicerminkan oleh orang beriman kepada rasul adalah....

- a. Merendahkan risalah ajaran Allah yang disampaikan rasul-Nya
- b. Melalaikan seruannya untuk beribadah hanya kepada Allah Swt
- c. Giat dan rajin bekerja mencari rezeki yang halal dan baik
- d. Selalu menjauhi perilaku Mahmudah

56. Rasul Allah Swt yang mendapat gelar ulul Azmi adalah....

- a. Musa As, Harun As, Ibrahim As, Isa As, Dan Muhammad Saw.
- b. Nuh As, Harun As, Ibrahim As, Isa As, Dan Muhammad Saw.
- c. Musa As, Ibrahim As, Ismail As, Isa As, Dan Muhammad Saw.
- d. Musa As, Nuh As, Ibrahim As, Isa As, Dan Muhammad Saw.

57. Utusan Allah Swt, yang diberi ketabahan dan kesabaran yang luar biasa disebut....

- a. Ulil amri
- b. Ulil albab
- c. Al amin
- d. Alul azmi

58. Perintah untuk mengimani nabi dan rasul Allah Swt terdapat

dalam....

- a. Q.S Al-Baqarah (2): 136
- b. Q.S Al-Baqarah (2): 146
- c. Q.S Al-Baqarah (2): 156
- d. Q.S Al-Baqarah (2): 176

59. Siapa anak dari nabi Muhammad...

- a. Fatimah ra.
- b. Siti Khadijah ra
- c. Siti Aisyah ra.
- d. Zainab ra.

60. Siapakah nama cucu dari nabi Muhammad...

- a. Hasan
- b. Husain
- c. Yang benar b
- d. A dan b benar

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN PRE TEST II

41. B

42. D

43. C

44. A

45. B

46. D

47. B

48. C

49. B

50. A

51. D

52. B

53. C

54. C

55. D

56. D

57. D

58. D

59. A

60. D

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama sekolah : SMA Swasta Namira Medan

Kelas : XI

Mata pelajaran : PAI

Materi ajar : Rasul-rasul kekasih Allah Swt.

Petunjuk : berilah tanda ceklis pada nomor 1,2,3,4 menurut
hasil pengamatan anda.

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 =sangat baik

No.	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apresiasi (pendahuluan, membaca doa, dan mengabsen)				
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
4.	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa				

5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				
6.	Melaksanakan pembelajaran secara beruntut				
7.	Menguasai kelas				
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif dan aktif				
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan				
10.	Menggunakan medis secara efektif dan efisien				
11.	Menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar				
12.	Menunjukkan sikap terbuka				
13.	Melakukan reward kepada siswa				
14.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.				

Medan, 31 Agustus 2020

Observer

Muhammad Habib S. Pd

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama sekolah : SMA Swasta Namira Medan

Kelas : XI

Mata pelajaran : PAI

Materi ajar : Rasul-rasul kekasih Allah Swt.

Petunjuk : berilah tanda ceklis pada nomor 1,2,3,4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 =sangat baik

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa dalam proses pembelajaran				
2.	Partisipasi siswa dalam kerja kelompok				
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi bersama teman				
4.	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat				

5.	Memperhatikan kelas dalam proses mengajar				
----	---	--	--	--	--

Medan, 31 Agustus 2020
Observer

Muhammad Habib S. Pd

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama sekolah : SMA Swasta Namira Medan

Kelas : XI

Mata pelajaran : PAI

Materi ajar : Rasul-rasul kekasih Allah Swt.

Petunjuk : berilah tanda ceklis pada nomor 1,2,3,4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 =sangat baik

No.	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apresiasi (pendahuluan, membaca doa, dan mengabsen)				
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
3.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
4.	Menyampaikan materi dengan				

	<p>jelas sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa</p>				
5.	<p>Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai</p>				
6.	<p>Melaksanakan pembelajaran secara beruntut</p>				
7.	<p>Menguasai kelas</p>				
8.	<p>Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif dan aktif</p>				
9.	<p>Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan</p>				
10.	<p>Menggunakan medis secara efektif dan efisien</p>				
11.	<p>Menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar</p>				
12.	<p>Menunjukkan sikap terbuka</p>				
13.	<p>Melakukan reward kepada siswa</p>				
14.	<p>Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi.</p>				

Medan, 31 Agustus 2020

Observer

Muhammad Habib S. Pd

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama sekolah : SMA Swasta Namira Medan

Kelas : XI

Mata pelajaran : PAI

Materi ajar : Rasul-rasul kekasih Allah Swt.

Petunjuk : berilah tanda ceklis pada nomor 1,2,3,4 menurut
hasil pengamatan anda.

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 =sangat baik

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Antusias siswa dalam proses pembelajaran				
2.	Partisipasi siswa dalam kerja kelompok				
3.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi bersama teman				

4.	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat				
5.	Memperhatikan kelas dalam proses mengajar				

Medan, 31 Agustus 2020
Observer

Muhammad Habib S. Pd

Lampiran 12

Tabel Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (Siklus I)

No	Nama siswa	Item yang dijawab	Nilai yang diperoleh	Keterangan
1.	Afifah Rohimi	12	60	Tidak Tuntas
2.	Agung Wijaya	11	55	Tidak Tuntas
3.	Aini Arafah	10	50	Tidak Tuntas
4.	Akbar Gunawan	11	55	Tidak Tuntas
5.	Alfin Fauzan	16	85	Tuntas
6.	Aliaman Pasaribu	10	50	Tidak Tuntas
7.	Ayu Bahira	11	55	Tidak Tuntas
8.	Aqila Fazriah	16	80	Tuntas
9.	Bayuni Nabila	10	50	Tidak Tuntas
10.	Chairul Aman	9	45	Tidak Tuntas

11.	Cici Andriani	8	40	Tidak Tuntas
12.	Dian Aziz	9	45	Tidak Tuntas
13.	Dina Afifah	10	50	Tidak Tuntas
14.	Dahrina Azmi	14	70	Tidak Tuntas
15.	Elfi Fauziah	9	45	Tidak Tuntas
16.	Fadlan Rifai	10	50	Tidak Tuntas
17.	Fahdina Pratiwi	8	40	Tidak Tuntas
18.	Firda Ariani	12	60	Tidak Tuntas
19.	Reza Alfarizki	16	80	Tuntas
20.	Siti Aisyah	11	55	Tidak Tuntas
21.	Suci Khairani	16	80	Tuntas
22.	Syarif Ihsan	8	40	Tidak Tuntas
23.	Tasya Andini	17	85	Tuntas
24.	Yuliana Sihombing	10	50	Tidak Tuntas
25.	Zakira Amalia	9	45	Tidak Tuntas
26.	Zyla Qhasah	12	60	Tidak Tuntas

Lampiran 13

Tabel Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Siklus I

No	Nama siswa	Item yang dijawab	Nilai yang diperoleh	Keterangan
1.	Afifah Rohimi	16	80	Tuntas
2.	Agung Wijaya	15	75	Tidak Tuntas
3.	Aini Arafah	16	80	Tuntas
4.	Akbar Gunawan	14	70	Tidak Tuntas
5.	Alfin Fauzan	18	90	Tuntas
6.	Aliaman Pasaribu	12	60	Tidak Tuntas
7.	Ayu Bahira	16	80	Tuntas
8.	Aqila Fazriah	18	90	Tuntas
9.	Bayuni Nabila	14	70	Tidak Tuntas
10.	Chairul Aman	15	75	Tidak Tuntas

11.	Cici Andriani	16	80	Tuntas
12.	Dian Aziz	12	60	Tidak Tuntas
13.	Dina Afifah	17	85	Tuntas
14.	Dahrina Azmi	14	70	Tidak Tuntas
15.	Elfi Fauziah	17	85	Tuntas
16.	Fadlan Rifai	14	70	Tidak Tuntas
17.	Fahdina Pratiwi	17	85	Tuntas
18.	Firda Ariani	15	75	Tidak Tuntas
19.	Reza Alfarizki	18	90	Tuntas
20.	Siti Aisyah	15	75	Tidak Tuntas
21.	Suci Khairani	17	85	Tuntas
22.	Syarif Ihsan	15	75	Tidak Tuntas
23.	Tasya Andini	18	90	Tuntas
24.	Yuliana Sihombing	15	75	Tidak Tuntas
25.	Zakira Amalia	15	75	Tidak Tuntas
26.	Zyla Qhasah	16	80	Tuntas

Lampiran 14

Tabel Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal Siklus II

No	Nama siswa	Item yang dijawab	Nilai yang diperoleh	Keterangan
1.	Afifah Rohimi	18	90	Tuntas
2.	Agung Wijaya	17	85	Tuntas
3.	Aini Arafah	18	90	Tuntas
4.	Akbar Gunawan	17	85	Tuntas
5.	Alfin Fauzan	19	95	Tuntas
6.	Aliaman Pasaribu	16	80	Tuntas
7.	Ayu Bahira	18	90	Tuntas
8.	Aqila Fazriah	19	95	Tuntas
9.	Bayuni Nabila	15	75	Tidak Tuntas
10.	Chairul Aman	17	85	Tuntas

11.	Cici Andriani	18	90	Tuntas
12.	Dian Aziz	15	75	Tidak Tuntas
13.	Dina Afifah	18	90	Tuntas
14.	Dahrina Azmi	17	85	Tuntas
15.	Elfi Fauziah	18	90	Tuntas
16.	Fadlan Rifai	15	75	Tidak Tuntas
17.	Fahdina Pratiwi	18	90	Tuntas
18.	Firda Ariani	15	75	Tidak Tuntas
19.	Reza Alfarizki	18	90	Tuntas
20.	Siti Aisyah	16	80	Tuntas
21.	Suci Khairani	18	90	Tuntas
22.	Syarif Ihsan	15	75	Tidak Tuntas
23.	Tasya Andini	18	90	Tuntas
24.	Yuliana Sihombing	18	90	Tuntas
25.	Zakira Amalia	17	85	Tuntas
26.	Zyla Qhasah	16	80	Tuntas

